



**DETERMINAN PENDAPATAN GADAI EMAS
PADA PT. PEGADAIAN UPS SADABUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**RIZKA HERAYANTI NASUTION
NIM. 18 401 00042**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**DETERMINAN PENDAPATAN GADAI EMAS
PADA PT. PEGADAIAN UPS SADABUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**RIZKA HERAYANTI NASUTION
NIM. 18 401 00042**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**DETERMINAN PENDAPATAN GADAI EMAS
PADA PT. PEGADAIAN UPS SADABUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**RIZKA HERAYANTI NASUTION
NIM. 18 401 00042**

PEMBIMBING I

**Dr. Rukiah, SE., M.Si.
NIP. 19760324 200604 2002**

PEMBIMBING II

**Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, ME.
NIP. 19930227 201903 1008**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **RIZKA HERAYANTI NASUTION**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 24 Maret 2023

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri Syekh
Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **RIZKA HERAYANTI NASUTION** yang berjudul "**Determinan Pendapatan Gadai Emas Pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Rukiah, SE., M.Si.
NIP.19760324 200604 2002

PEMBIMBING II

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, ME.
NIP. 19930227 201903 1008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RIZKA HERAYANTI NASUTION
NIM : 18 401 00042
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Determinan Pendapatan Gadai Emas Pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 17 Maret 2023

Saya yang Menyatakan,



RIZKA HERAYANTI NASUTION
NIM. 18 401 00042

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

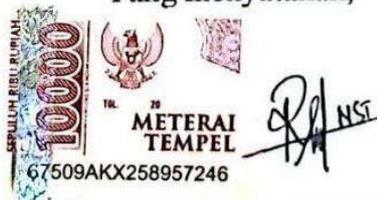
Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RIZKA HERAYANTI NASUTION
NIM : 18 401 00042
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Determinan Pendapatan Gadai Emas Pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan." Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : Maret 2023
Yang menyatakan,



RIZKA HERAYANTI NASUTION
NIM. 18 401 001042



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : RIZKA HERAYANTI NASUTION
NIM : 18 401 00042
FAKULTAS/PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Determinan Pendapatan Gadai Emas Pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan

Ketua

Nofinawati, M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 1 001

Anggota

Nofinawati, M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 1 001

Dr. Utary Evy Cahyani, M.M
NIP. 19870521 201503 2 004

Indah Permatasari Siregar, M.Si.
NIP. 19930524 202012 2 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu/12 April 2023
Pukul : 13.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : LULUS/71,5 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Determinan Pendapatan Gadai Emas Pada PT Pegadaian Ups Sadabuan**

Nama : **Rizka Herayanti Nasution**

Nim : **18 401 00042**

Indeks Prestasi Kumulatif : **3,73**

Predikat : **Pujian**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 22 Juni 2023

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Siq
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : Rizka Herayanti Nasution
NIM : 18 401 00042
JUDUL SKRIPSI : Determinan Pendapatan Gadai Emas Pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena peningkatan tingkat jumlah nasabah tetapi justru pendapatan gadai emas pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan cenderung menurun. Fenomena lainnya yaitu terjadinya peningkatan harga emas dan inflasi cenderung meningkat pada tahun tertentu. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh jumlah nasabah, harga emas dan inflasi terhadap pendapatan gadai emas pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan tahun 2014-2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah nasabah, harga emas dan inflasi terhadap pendapatan gadai emas baik secara parsial maupun simultan pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan tahun 2014-2021.

Pembahasan penelitian berkaitan dengan bidang ilmu lembaga keuangan non bank terkait dengan pendapatan gadai emas pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan jumlah nasabah, *fee based income*, harga emas dan inflasi dan pendapatan gadai emas.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan tahun 2014-2021 PT. Pegadaian UPS Sadabuan, dengan jumlah sampel 32. Data diolah dengan bantuan program SPSS versi 23. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi, uji determinasi (R^2), uji regresi linier berganda, uji parsial (t), dan uji simultan (uji F).

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah nasabah memiliki pengaruh secara parsial terhadap pendapatan gadai emas. Harga emas tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap pendapatan gadai emas. Inflasi tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap pendapatan gadai emas. Jumlah nasabah, harga emas dan inflasi secara simultan memiliki pengaruh terhadap pendapatan gadai emas

Kata Kunci : *Pendapatan Gadai Emas, Jumlah Nasabah, Harga Emas dan Inflasi*

KATA PENGANTAR



Assalāmu 'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Alḥamdulillāh, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Salawāt* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Determinan Pendapatan Gadai Emas Pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan,**” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan

dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, IbuDr. Rukiah, SE., M.Si Selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si Selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan. Ibu Nofinawati, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan. Terima kasih kepada seluruh dosen Fakultas EkonomiDan BisnisIslamyang tidak bisa peneliti sebut satu persatu sehingga peneliti bisa menyanggah gelar Sarjana Ekonomi (S.E).
3. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si.selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, dukungan, ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
4. IbuDr. Rukiah, SE., M.Si.selaku Pembimbing I dan Bapak Muhammad Wandisyah R Hutagalung, ME. selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
7. Penghargaan istimewa kepada Ayahanda (Gong Matua Nasution) dan Ibunda (Rosliani Harahap) tercinta atas doa dan upaya, kasih sayang, pengorbanan, materi, dan selama ini telah membimbing, mendukung dan tiada henti-hentinya memberikan semangat kepada peneliti dalam pengerjaan skripsi ini berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan.
8. Terima kasih untuk Abang Saya (Rizky Ananda Safutra, S.E) dan Kakak ipar Saya (Salsabila Ivanka, S.Pd) yang turut menyemangati dan memberikan perhatian serta doanya, tanpa kalian semua peneliti tidak mungkin bisa mengerjakan skripsi ini, serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini. Semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Teruntuk sahabat-sahabat dekat di Program Studi Perbankan Syariah 2 angkatan 2018 Halimahtus Sakdiah Dalimunthe, Rizky Angelina Putri, Fadilah Turridho Rambe dan rekan-rekan mahasiswa seluruhnya terimakasih atas dukungan, motivasi, saran-saran yang kalian berikan kepada peneliti. Mudah-mudahan Allah mempermudah segala urusan kita Amin.

10. Terima kasih untuksahabat-sahabat peneliti serta teman-teman KKL Angkatan 2018kelompok 49Tabuyung, Mandailing Natal, teman-teman Magang di PT. Pegadaian Sadabuan,dan sahabat yang tidak dapat saya sebutkan semuanya, yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Perbankan Syariah2 angkatan 2018 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
12. Teman-teman Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepadaAllah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 24 Maret 2023
Peneliti

RIZKA HERAYANTI NASUTION
NIM. 18 401 00042

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf `Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua :

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSUTUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Definisi Operasional Variabel	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Masalah	11
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teori	14
1. Jumlah Nasabah	14
a. Pengertian Jumlah Nasabah	14
b. Jenis-jenis Nasabah	15
2. Harga Emas	16
a. Pengertian Harga Emas	16
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga emas	17
3. Inflasi	19
a. Pengertian Inflasi.....	19
b. Teori Inflasi	20
c. Dampak Inflasi	21
4. Pendapatan Gadai Emas.....	22
a. Pengertian Pendapatan	22
b. Sumber-sumber Pendapatan.....	23
c. Gadai Emas	24
d. Syarat Sah Gadai	25
5. Hubungan Jumlah Nasabah terhadap Pendapatan Produk Gadai Emas	28
6. Hubungan Harga Emas Terhadap Pendapatan Gadai Emas	29
7. Hubungan Inflasi terhadap Pendapatan Produk Gadai Emas	29

B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Pikir.....	33
D. Hipotesis	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Jenis Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi	37
2. Sampel	37
D. Instrument Pengumpulan Data	38
1. Studi Dokumentasi	38
2. Studi Kepustakaan	39
E. Analisa Data	39
1. Uji Statistik Deskriptif	39
2. Uji Normalitas	40
3. Uji Asumsi Klasik	40
1) Uji Multikolinearitas	40
2) Uji Heterokedastisitas	41
3) Uji Auto Kolerasi	41
4. Uji Koefisien Determinasi (R_2)	42
5. Analisis Regresi Linear Berganda	42
6. Pengujian Hipotesis	43
1) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	43
2) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT. Pegadaian UPS Sadabuan.....	45
1. Sejarah PT. Pegadaian UPS Sadabuan	45
2. Visi dan Misi PT. Pegadaian (Persero)	46
3. Struktur Organisasi	46
4. Produk PT. Pegadaian UPS Sadabuan	48
B. Deskriptif Hasil Penelitian	49
C. Analisis Data Penelitian.....	52
1. Uji Statistik Deskriptif	52
2. Uji Normalitas	53
3. Uji Asumsi Klasik.....	54
a. Uji Multikolinearitas	54
b. Uji Heterokedastisitas	55
c. Uji Auto Kolerasi	55
4. Uji Koefisien Determinasi	56
5. Uji Regresi Linear Berganda	57
6. Uji Hipotesis	58
a. Uji Parsial (t)	58
b. Uji Simultan (F)	60
D. Hasil dan Pembahasan	61

1. Pengaruh Jumlah Nasabah Terhadap Pendapatan Gadai Emas Pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan	61
2. Pengaruh Harga Emas Terhadap Pendapatan Gadai Emas Pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan.....	62
3. Pengaruh Inflasi Terhadap Pendapatan Gadai Emas Pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan	63
4. Pengaruh Jumlah Nasabah, Harga Emas dan Inflasi Terhadap Pendapatan Gadai Emas Pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan	64
E. Keterbatasan Penelitian	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Perkembangan Jumlah Nasabah dan Inflasi Pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan tahun 2014-2021	3
Tabel I.2	Perkembangan Harga Emas Pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan tahun 2014-2021	7
Tabel I.3	Definisi Operasional Variabel	9
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	30
Tabel IV.1	Jumlah Nasabah Pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan	50
Tabel IV.3	Harga Emas Pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan	50
Tabel IV.4	Inflasi Kota Padangsidempuan Tahun 2014-2021	51
Tabel IV.5	Pendapatan Gadai Emas Pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan.....	51
Tabel IV.6	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	52
Tabel IV.7	Hasil Uji Normalitas	53
Tabel IV.8	Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel IV.9	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	55
Tabel IV.10	Hasil Uji Auto Kolerasi	55
Tabel IV.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	56
Tabel IV.12	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	57
Tabel IV.13	Hasil Uji Parsial (t)	58
Tabel IV.14	Hasil Uji Simultan (F).....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Teori.....	34
Gambar IV.1	Struktur Organisasi PT. Pegadaian UPS Sadabuan	47

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Data Penelitian Laporan Keuangan PT. Pegadaian UPS Sadabuan dan Data Inflasi
- Lampiran 3 : Tabel t
- Lampiran 4 : Tabel F
- Lampiran 5 : Hasil Uji data dengan SPSS 23
- Lampiran 6 : Daftar Pernyataan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7 : Permohonan Surat Izin Riset
- Lampiran 8 : Balasan Selesai Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia terdapat dua jenis lembaga keuangan, yaitu lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan bukan bank. Lembaga keuangan bukan bank yang saat ini mulai berkembang di Indonesia adalah pegadaian, pegadaian syariah, pasar modal, pasar modal syariah, pasar uang, koperasi simpan pinjam, BMT, leasing, asuransi, asuransi syariah, dana pensiun, anjak piutang, modal ventura, dan lain sebagainya. Lahirnya lembaga keuangan bukan bank semakin menyajikan kemudahan kepada masyarakat khususnya masyarakat golongan menengah ke bawah dalam mendapatkan dana pinjaman.¹

Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Pasal 1150, Gadai merupakan suatu hak yang diperoleh seorang yang berpiutang atas suatu barang bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh seorang berutang atau oleh seorang atas namanya, dan yang memberikan kekuasaan kepada orang berpiutang itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut secara didahulukan daripada orang-orang berpiutang lainnya dengan pengecualian biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya yang telah dikeluarkan untuk menyelamatkannya setelah barang itu digadaikan, biaya-biaya mana harus didahulukan.²

¹Cep Jandi Anwar, *Pengantar Ekonomi Moneter*, (Bandung : Media Sains Indonesia, 2022), h. 79.

²Sri Muljaningsih dan Putra Perdana, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain di Indonesia*, (Solok : Mitra Cendekia Media, 2021), h. 134.

Gadai dalam pandangan Islam merupakan harta yang dijadikan sebagai jaminan atas utang. Fatwa DSN MUI No. 25/DSN-MUI/III/2022 menyebutkan bahwa gadai emas dilaksanakan berdasarkan prinsip *Rahn*. Prinsip tersebut menyatakan bahwa penerima barang berhak menyimpan barang yang dijaminkan sampai nasabah melunasi utangnya. Biaya penyimpanan dan pemeliharaan marhun tidak boleh ditentukan berdasarkan jumlah pinjaman.³

Salah satu lembaga keuangan bukan bank di Padangsidempuan yaitu PT. Pegadaian UPS Sadabuan. Melihat sebagian besar masyarakat Padangsidempuan beragama Islam, maka perum pegadaian meluncurkan sebuah produk gadai yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, produk tersebut adalah gadai emas.⁴ PT. Pegadaian UPS Sadabuan ini merupakan lembaga yang membantu masyarakat untuk meminjamkan uang dengan jaminan gadai.

Proses dan alur pelayanan yang dilakukan memiliki persamaan dengan pegadaian konvensional, tetapi nasabah tidak dikenakan sewa modal, namun dikenakan *ujrah* yang dapat dihitung berdasarkan taksiran harga barang jaminan yang di berikan. Batas maksimal tarif *ujrah* yaitu 0,71% (dari taksiran barang jaminan) di hitung per 10 hari dengan tempo waktu maksimal 4 bulan, namun bisa juga diperpanjang lewat cara mengulang gadai maupun mengangsur, serta dapat dilunasi sewaktu-waktu dengan perhitungan *ujrah* secara proporsional selama masa pinjaman.⁵

³Andri Soemitro, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2018), h. 401.

⁴Supriyadi, A. Struktur, *Hukum Pegadaian Syariah dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif*, *EMPIRIK: Jurnal Penelitian Islam*, Vol.3, No.2, 2018, h. 3

⁵Pegadaian. A. R, *Laporan Tahunan PT Pegadaian*, (Jakarta : PT Pegadaian, 2015), h.60.

Pegadaian syariah setiap tahunnya mengalami peningkatan cukup pesat dari sisi pembiayaan, jumlah nasabah, dan pendapatan pegadaian. Hal ini dilihat dari mayoritas penduduk Padangsidempuan muslim sehingga berpeluang cukup besar karena dalam produk inti pegadaian konvensional, yaitu gadai KCA (Kredit Cepat Aman) terdapat kegiatan-kegiatan yang dilarang dalam syariah Islam seperti menerima dan membayar bunga (riba) dalam sewa modal akibatnya banyak masyarakat beralih ke produk pegadaian yang berlandaskan syariah dengan menggunakan akad yang lebih adil dengan prinsip syariah.⁶

Produk pegadaian syariah ini pun mendapat respon yang cukup baik di kalangan masyarakat, hal ini dapat dilihat dari data perkembangan jumlah nasabah, inflasi dan pendapatan gadai emas dari tahun ketahunnya. Pada tabel di bawah ini menunjukkan perkembangan jumlah nasabah, inflasi dan pendapatan gadai emas secara keseluruhan pada periode 8 tahun terakhir.

Tabel I.1
Perkembangan Jumlah Nasabah, Inflasi Dan Pendapatan Gadai Emas Pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan Tahun 2014-2021

Tahun	Jumlah Nasabah (Orang)	Jumlah Inflasi (persen)	Pendapatan Gadai Emas (Juta Rupiah)
2014	2.343	7,28	18.797.500.000
2015	3.274	1,66	19.074.850.000
2016	3.404	4,28	17.261.800.000
2017	2.363	3,82	14.983.790.000
2018	1.907	2,22	12.884.030.000
2019	2.394	2,15	11.901.099.000
2020	1.816	3,27	12.752.284.000
2021	1.173	1,49	6.373.170.000

Sumber : PT. Pegadaian UPS Sadabuan dan Badan Pusat Statistik

⁶Yenni Del Rosa, Erdasti Husni Dan Idwar, Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Pendapatan Pegadaian terhadap Penyaluran Kredit Rahn Pada Pegadaian Syariah di Indonesia Tahun 2007 – 2015, *Menara Ekonomi*, Volume III No. 5 - April 2019, h. 126.

Pada data tabel 1 dapat terlihat bahwa terjadi fluktuasi perkembangan pendapatan gadai emas pada setiap tahunnya. Jumlah nasabah merupakan seberapa banyak jumlah nasabah yang didapat oleh pegadaian. Jumlah nasabah di sini merupakan jumlah dari nasabah yang melakukan transaksi gadai emas di PT Pegadaian UPS Sadabuan. Menurut Rubiyanti, semakin tinggi jumlah nasabah maka semakin tinggi pendapatan gadai emas. Indikasi ini menunjukkan tingginya kepercayaan masyarakat kepada Perum Pegadaian sebagai lembaga penyedia kredit yang menawarkan kemudahan proses perkreditannya.⁷ Tetapi, dalam data yang didapat dari PT. Pegadaian UPS Sadabuan tidak selalu menunjukkan bahwa jika jumlah nasabah meningkat, maka meningkat pula pendapatan gadai emas yang diberikan oleh PT. Pegadaian UPS Sadabuan terhadap masyarakat.

Jumlah nasabah yang menggunakan produk gadai emas mengalami peningkatan pada tahun 2016 dari tahun sebelumnya 3.274 nasabah menjadi 3.404 nasabah tetapi pendapatan gadai emas mengalami penurunan pada tahun 2016 dari sebelumnya 19.074.850.000 menjadi 17.261.800.000 dan pada tahun 2019 jumlah nasabah mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya 1.907 nasabah menjadi 2.394 nasabah namun pendapatan gadai emas mengalami penurunan dari sebelumnya 12.884.030.000 menjadi 11.901.099.000 dan pada tahun 2020 nasabah menurun dari sebelumnya 2.394 nasabah menjadi 1.816 namun pendapatan gadai emas meningkat dari sebelumnya 11.901.099.000 menjadi 12.752.284.000. Inflasi juga mengalami kenaikan dan penurunan yang menyebabkan pendapatan gadai emas mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun 2016-2021.

⁷Teni Rubiyanti, Analisis Pengaruh Jumlah Nasabah, Pendapatan Dan Harga Emas Terhadap Tingkat Penyaluran Gadai Syariah (Rahn) Pada Pt Pegadaian (Persero) Per Tahun 2012-2017, *Jurnal JESKaPe*, Vol. 2 No. 1, 2019, h. 50

Pendapatan gadai emas adalah indikator yang tepat untuk menganalisis perkembangan gadai emas. Hal ini dikarenakan pendapatan dapat mencerminkan profitabilitas pegadaian dan berperan penting dalam pendapatan gadai emas. Selain itu, pendapatan merupakan arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Seperti yang dikatakan dalam penelitian Hariyanti, dkk bahwa pendapatan pegadaian syariah mempunyai hubungan yang signifikan dan positif kepada pendapatan gadai emas.⁸ Yang mana semakin tinggi laju pendapatan perum pegadaian yang menggambarkan semakin maraknya aktivitas pendapatan gadai emas yang secara berkelanjutan menggambarkan pergerakan usaha perekonomian kepada masyarakat.

PT. Pegadaian UPS Sadabuan tidak terlepas dari masalah eksternal dan internal di perusahaan yang dapat mempengaruhi PT. Pegadaian UPS Sadabuan dalam menentukan banyaknya jumlah pendapatan gadai emas. Faktor yang berasal dari luar (eksternal) yaitu perusahaan harus memperhatikan bagaimana keadaan ekonomi saat ini, baik dari harga emas, inflasi, tingkat pendapatan masyarakat. Sehingga PT. Pegadaian bisa lebih berhati-hati dalam menyalurkan aliran dana kreditnya untuk menolong masyarakat yang memerlukan dana tunai (*cash*) dengan cepat, persyaratan yang tidak sulit dan prosedur yang tidak berbelit-

⁸Baiq Inggit Hariyanti, dkk, Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Harga Emas, Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn, *E-JRA* Vol. 08 No. 01, 2019, h. 13.

belit.⁹

Inflasi merupakan kecenderungan meningkatnya harga barang-barang dan jasa secara terus-menerus, yang disebabkan karena jumlah uang beredar terlalu banyak dibandingkan dengan barang-barang dan jasa yang tersedia. Jika harga barang naik, akibatnya nilai uang akan menjadi turun. Turunnya uang akan mengakibatkan mata uang dinilai tidak berharga, sehingga masyarakat akan mencari alat tukar lain yang lebih berharga.¹⁰

Inflasi mempengaruhi besarnya penyaluran kredit. Pengaruh inflasi ini melalui tingkat bunga nominal, dikarenakan tingkat bunga riil yang terbentuk dari tingkat bunga nominal dikurangi inflasi. Dimana semakin tinggi jumlah inflasi akan mengakibatkan pendapatan gadai emas berkurang karena nilai uang yang beredar berkurang akibat inflasi naik dan kenaikan biaya produksi serta berkurangnya penawaran akibat kenaikan produksi.¹¹ Jika harga barang naik, akibatnya nilai uang akan menjadi turun. Turunnya uang akan mengakibatkan mata uang dinilai tidak berharga, sehingga masyarakat akan mencari alat tukar lain yang lebih berharga. Salah satu contohnya adalah logam mulia atau emas.

Seperti pada penelitian Idwar menyatakan bahwa resiko eksternal seperti fluktuasi laju inflasi akan menyebabkan lembaga keuangan bertindak untuk menghindari resiko. Untuk menghindari resiko tersebut berdampak pada pasar kredit secara langsung dengan mengurangi ketersediaan kredit dan tidak langsung

⁹Aziz, Muklis A, Analisis Pengaruh Tingkat Sewa Modal, Jumlah Nasabah, Harga Emas, dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Golongan C study PT. Pegadaian Cabang Probolinggo, *Jurnal Ilmiah*, Vol. 2, No. 2, 2018, h.5.

¹⁰ Adrian Sutedi, *Hukum Keuangan Negara*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2018), h. 278.

¹¹Siska Yuni Anita, dkk, *Manajemen Keuangan Lanjutan*, (Pekalongan : Nasya Expanding Management, 2022), h. 37

akan menaikkan biaya pinjaman.¹² Sejalan dengan itu, penelitian Putri menyimpulkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan gadai emas syariah dan Pendapatan gadai emas dapat menggambarkan profitabilitas dan dapat menjadi acuan bagi pihak manajerial pegadaian syariah untuk menentukan aliran dana akan disalurkan.

Kondisi eksternal lainnya yaitu harga emas, fluktuasi kenaikan harga maupun penurunan harga emas dapat mempengaruhi pendapatan gadai emas, karena barang yang paling sering digadaikan adalah emas. Pada tabel dibawah ini perkembangan harga emas secara keseluruhan periode 8 tahun terkahir.

Tabel I.2
Perkembangan Harga Emas Pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan Tahun 2014-2021

Tahun	Harga Emas
2014	549.000
2015	495.000
2016	536.000
2017	541.000
2018	660.000
2019	656.000
2020	911.000
2021	878.000

Sumber : PT. Pegadaian UPS Sadabuan

Harga emas merupakan ketentuan nilai yang dihitung dan diperoleh berdasarkan uang atas jumlah barang atau berat emas yang akan dibeli maupun dijual di PT. Pegadaian UPS Sadabuan. Menurut Dasari, Semakin tinggi harga emas maka semakin tinggi pula pendapatan gadai emas, akibatnya jumlah pinjaman pada setiap nasabah bisa lebih banyak karena kenaikan harga emas membuat nilai taksiran terhadap barang jaminan juga akan ikut mengalami

¹²Yenni Del Rosa, Erdasti Husni Dan Idwar, Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Pendapatan Pegadaian terhadap Penyaluran Kredit Rahn Pada Pegadaian Syariah di Indonesia Tahun 2007 – 2015, *Menara Ekonomi*.

kenaikan. Hal sebaliknya apabila ada penurunan harga emas secara drastis maka jumlah pinjaman pada setiap nasabah akan mengalami penurunan yang berakibat pada pendapatan gadai emas.¹³

Dalam penelitian Putri dengan judul Analisis Fluktuasi Harga Emas dan Tingkat Inflasi terhadap Pendapatan Gadai Emas Syariah di Bank Syariah Mandiri menyimpulkan bahwa Fluktuasi harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan gadai emas syariah, Tingkat inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan gadai emas syariah, dan Fluktuasi harga emas dan tingkat inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan gadai emas syariah.¹⁴

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait judul penelitian yaitu **“Determinan Pendapatan Gadai Emas Pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Naik turunnya jumlah nasabah gadai emas pada beberapa tahun terakhir harus bisa diminimalisir dengan meningkatkan kualitas pelayanan dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai produknya.
2. Kondisi harga emas yang mengalami kenaikan dan penurunan dapat mempengaruhi pendapatan gadai emas.

¹³Hamdani, Lianti, Fany Dasari, Pengaruh Inflasi, Harga Emas Dan Jumlah Nasabah Terhadap Penyaluran Pembiayaan Ar-Rahn Pada Pt Pegadaian Syariah Unit Geudong, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Volume 22, NO. 1, Feb 2020, h. 63.

¹⁴Zalpa Salsabila Putri, Analisis Fluktuasi Harga Emas dan Tingkat Inflasi terhadap Pendapatan Gadai Emas Syariah di Bank Syariah Mandiri, *Indonesian Journal of Economics and Management*, Vol. 1, No. 3, July 2021, h. 497.

3. Kondisi eksternal seperti inflasi dan turunnya perekonomian masyarakat dapat mempengaruhi pendapatan produk gadai emas.
4. Naik turunnya pendapatan produk gadai emas dalam beberapa tahun terakhir.

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan pembahasan serta tidak menyalahi sistematika penulisan karya ilmiah sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan, maka penulis harus membatasi permasalahan yang akan di bahas, sehingga nantinya tidak akan keluar dari topik pembahasan. Dalam penelitian ini penulis hanya membahas mengenai pengaruh jumlah nasabah dan inflasi terhadap pendapatan produk gadai emas di PT. Pegadaian UPS Sadabuan.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan seluruh sesuatu yang dijadikan yang dipelajari sehingga dapat memperoleh informasi tentang penelitian ini. Variabel ini digunakan untuk mengetahui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel I.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Pendapatan Produk Gadai Emas (Y)	Pendapatan Gadai Emas adalah sumber dana yang diperoleh perusahaan melalui kegiatan perusahaan yang berasal dari menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan dari pinjaman yang diterima perusahaan selama suatu periode.	1. Produk pegadaian syariah. 2. Jaminan. 3. Tolong Menolong (jasa pemeliharaan Barang jaminan).	Rasio
Jumlah nasabah (X1)	Jumlah nasabah adalah banyak jumlah nasabah yang melakukan gadai emas pada	1. Nasabah(orang) 2. Keinginan menggunakan	Rasio

	PT. Pegadaian UPS Sadabuan.	produk	
Harga Emas (X2)	Harga emas adalah suatu nilai atas emas yang menjadi penentu dari jumlah uang yang dibayarkan atau diterima penjual atas produk yang terjual.	1. Harga emas tinggi 2. Harga emas turun 3. Harga emas stabil	Rasio
Inflasi (X3)	Inflasi merupakan kenaikan harga barang dan jasa secara terus-menerus.	1. Indeks Harga Konsumen	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah-masalah yang akan menjadi acuan selama melakukan penelitian. Rumusan masalah tersebut antara lain :

1. Apakah jumlah nasabah berpengaruh terhadap pendapatan gadai emas pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan tahun 2014-2021?
2. Apakah harga emas berpengaruh terhadap pendapatan produk gadai emas pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan tahun 2014-2021?
3. Apakah inflasi berpengaruh pendapatan gadai emas pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan tahun 2014-2021?
4. Apakah jumlah nasabah, harga emas dan inflasi secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan gadai emas pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan tahun 2014-2021?

F. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diketahui bahwa penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah nasabah terhadap pendapatan produk gadai emas pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan tahun 2014-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga emas terhadap pendapatan produk gadai emas pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan tahun 2014-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap pendapatan produk gadai emas pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan tahun 2014-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh jumlah nasabah, harga emas dan inflasi berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan produk gadai emas pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan tahun 2014-2021.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat baik secara teoritis praktis sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas sehubungan dengan pengaruh jumlah nasabah dan inflasi terhadap pendapatan gadai emas.

2. Bagi Institusi Perguruan Tinggi

Untuk menambah referensi bagi pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan dan sebagai bahan pengembangan penelitian berikutnya.

3. Bagi Akademis

Untuk membantu dan dijadikan sebagai referensi untuk melengkapi penelitian lebih lanjut yang berkaitan tentang pengaruh jumlah nasabah dan inflasi terhadap pendapatan gadai emas.

4. Bagi PT. Pegadaian UPS Sadabuan

Untuk memberikan saran dan masukan PT. Pegadaian UPS Sadabuan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan PT. Pegadaian UPS Sadabuan dalam masyarakat.

H. Sistematika Pembahasan

Agar skripsi ini tertera dan memudahkan penelitian dalam menyusunnya maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I, menjelaskan tentang latar belakang masalah sesuai dengan fenomena yang terjadi ditempat objek penelitian, identifikasi masalah yaitu mengidentifikasi masalah latar belakang, batasan masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II, membahas mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir digunakan untuk menjelaskan pembaca tentang variabel-variabel penelitian dan hipotesis.

Bab III, bab ini menguraikan metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian yaitu PT. Pegadaian UPS Sadabuan, populasi dan sampel, sumber data dan instrumen pengumpulan data.

Bab IV, membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang akan dilakukan

peneliti, selanjutnya peneliti membuat deeskriptif variabel penelitian agar lebih jelas peneliti memberikan gambaran berupa tabel dan grafik yang akan membuat perkembangan masing-masing variabel.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Jumlah Nasabah

a) Pengertian Jumlah Nasabah

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/27/PBI/2012 nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank dan memiliki rekening pada bank tersebut.¹⁵ Seperti bank, Perum Pegadaian sebagai lembaga keuangan yang memasarkan kepercayaan (kredit) dan jasa juga mendapat bunga dari pemasaran kredit dan pemberian jasa tersebut. Oleh sebab itu, Perum Pegadaian berusaha semaksimal mungkin untuk menarik nasabah dengan cara seperti memperbesar dana, meningkatkan kualitas pelayanan, memperluas pemberian kredit, dan jasa-jasa lainnya. Dengan semakin tingginya jumlah nasabah PT Pegadaian maka akan semakin meningkatkan laju usaha perusahaan.

Manfaat yang dapat diperoleh nasabah ketika meminjam dipegadaian adalah ketersediaan dana dengan proses yang sangat lebih mudah dan dalam waktu yang cepat jika dibandingkan dengan kredit di bank. Selain itu, Pegadaian tidak hanya menyediakan jasa pegadaian saja, maka nasabah akan memperoleh manfaat seperti perkiraan nilai barang bergerak dari institusi yang sudah memiliki pengalaman dan bisa dipercaya dan penitipan suatu barang bergerak di tempat yang bisa

¹⁵Johanes Ibrahim Kosasih dan Hassanain Haykal, *Kasus Hukum Notaris Di Bidang Kredit Perbankan*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2020) , h. 143.

dipercaya dan pastinya lebih aman.¹⁶

Jadi dapat disimpulkan nasabah merupakan orang yang bisa berhubungan dengan atau menjadi langganan perusahaan jasa keuangan, setiap individu atau perseorangan yang menjadi pelanggan setia suatu perusahaan jasa keuangan.

b) Jenis-jenis nasabah

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, terdapat pengertian nasabah merupakan pihak yang menggunakan jasa bank syariah dan atau Unit Usaha Syariah baik lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank.

- 1) Nasabah penyimpan adalah nasabah yang menempatkan dananya di Bank Syariah atau Unit Usaha Syariah lembaga keuangan bank maupun non bank dalam bentuk simpanan berdasarkan akad antar Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah dan nasabah yang bersangkutan.
- 2) Nasabah investor adalah nasabah yang menempatkan dananya di Bank Syariah dan atau Unit Usaha syariah baik lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank dalam bentuk investasi berdasarkan akad antara Bank Syariah dan atau Unit Usaha Syariah dan nasabah yang bersangkutan.
- 3) Nasabah penerima fasilitas adalah nasabah yang memperoleh fasilitas dan atau yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan prinsip

¹⁶Ardhansyah Putra Hrp dan Dwi Saraswati, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Surabaya : Jakad Media Publishing, 2020), h. 148.

syariah.¹⁷

2. Harga Emas

a) Pengertian Harga Emas

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) harga adalah nilai barang yang ditentukan atau disamakan dengan uang, jumlah uang atau alat tukar lain yang bernilai yang harus dibayarkan untuk produk atau jasa yang diperoleh dalam waktu dan pasar tertentu.¹⁸ Emas adalah jenis logam yang memiliki nilai berharga yang banyak digunakan sebagai cadangan devisa, standar keuangan suatu negara, bahan dasar perhiasan maupun bahan elektronik. Pergerakan harga emas menunjukkan pertumbuhan yang bagus dan semakin meningkat setiap tahunnya. Selain itu biaya penyimpanan dan perawatan yang tergolong rendah serta tidak mudah tergerus dampak inflasi menjadikan emas sebagai salah satu alternatif investasi yang menguntungkan dan cenderung fleksibel. Menurut Septian emas merupakan logam mulia yang tidak bisa disamakan dengan saham atau obligasi, emas ini tidak memberikan bunga atau deviden. Emas dihargai berdasarkan jumlah permintaan dan penawaran dipasar, jumlah uang beredar, tren kebijakan moneter dan ketidakpastian global.

Secara teori yang dijelaskan oleh Aziz harga emas dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran seperti barang lainnya, dalam ekonomi dikenal dengan hukum permintaan dan penawaran, dimana

¹⁷Hasbi dan Rokhanah, *Hukum Materil Syariah*, (Banten : La Tansa Mashiro Publisher, 2018), h. 41.

¹⁸www.kbbi.com. *Pengertian Harga Emas*. Diakses tanggal 2 Januari 2022.

semakin banyak permintaan emas maka harganya akan semakin tinggi dipasaran dan semakin rendah permintaan terhadap emas maka harga emas tersebut akan ikut rendah. Sedangkan penawaran berlaku hukum semakin kecil penawaran terhadap barang maka harga akan semakin tinggi. Sebaliknya Semakin besar penawaran emas maka harganya akan semakin rendah.

Berdasarkan pengertian harga dan emas, maka dapat disimpulkan bahwa harga emas sesuai dengan teori desriani merupakan salah satu ketentuan nilai yang dihitung dan diperoleh berdasarkan uang atas jumlah barang atau berat emas yang akan dibeli maupun dijual di pegadaian syariah tersebut, sehingga emas memiliki nilai yang tinggi menurut harga pasar karena masyarakat mengira semakin tinggi harga emas maka semakin besar pinjaman yang akan diberikan pihak pegadaian syariah.¹⁹

b) Faktor yang Memengaruhi Harga Emas

Ada beberapa faktor yang memengaruhi pergerakan harga emas baik yang menyebabkan kenaikan penurunan. Berikut adalah faktor-faktor yang atau mempengaruhi:

1) Inflasi tinggi

Sifat dasar emas adalah mengikuti inflasi, semakin tinggi lajunya maka semakin tinggi pula harganya. Demikian pula sebaliknya, semakin stabil perekonomian maka harga emas

¹⁹Icha Puspita Desriani, Analisis Pengaruh Pendapatan, Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus pada PERUM Pegadaian Cabang Jombang, Tangerang Periode Maret 2009 – September 2011), *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 2 No. 2 Oktober 2018, h. 162.

cenderung lambat bahkan turun

2) Kurs dolar

Kurs dolar adalah patokan paling mudah untuk melihat harga emas, itu sebabnya mereka yang berkecimpung dalam bisnis ini selalu mengikuti perkembangan harga kurs, perbedaan nilai tukar inilah yang menyebabkan harga emas mengalami perubahan. Kurs dolar naik, maka harga emas mengikuti, dan jika rupiah menguat atas dolar, maka harga emas cenderung stabil bahkan turun

3) Harga minyak

Sama halnya dengan harga minyak, karena padandasarnya satu dan yang lain saling berkaitan dan saling memberikan efek. Jika harga minyak dunia naik, maka inflasi biasanya terjadi dan menyebabkan harga emas mengikutinya.

4) Bursa Saham

Jika bursa saham mengalami kenaikan, maka akan terjadi pengalihan investasi oleh para pemodal, dari emas ke saham yang mengakibatkan harga emas terkoreksi.

5) Naiknya permintaan emas

Menjelang hari raya banyak masyarakat yang mengantri di toko emas untuk membeli, dan menjelang musim haji misalnya justru banyak yang menjual emas. Hal ini juga berpengaruh terhadap harga emas.²⁰

²⁰Arif Rahman, *Investasi Cerdas*, (Jakarta : Gagas Media, 2013), h. 135.

3. Inflasi

a) Pengertian Inflasi

Secara umum inflasi berarti kenaikan tingkat harga secara umum dari barang/komoditas dan jasa selama suatu periode waktu tertentu.²¹ Sedangkan menurut Rahardja dan Manurung mengatakan bahwa, inflasi adalah gejala kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus menerus. Sedangkan menurut Sukirno Inflasi yaitu, kenaikan dalam harga barang dan jasa yang terjadi karena permintaan bertambah lebih besar dibandingkan dengan penawaran barang di pasar.²²

Dengan kata lain, terlalu banyak uang yang memburu barang yang terlalu sedikit. Tingkat inflasi adalah perubahan persentase dalam seluruh tingkat harga yang sangat bervariasi sepanjang waktu dan antar negara. Indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi adalah Indeks Harga Konsumen (IHK). Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. IHK adalah suatu ukuran atas keseluruhan biaya pembelian barang dan jasa oleh rata-rata konsumen. Secara umum inflasi dapat diartikan sebagai kenaikan tingkat harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus selama waktu tertentu.

Dalam ilmu ekonomi, inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (*continue*) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti

²¹Fauziah, dkk, *Ekonomi Syariah*, (Bandung : Media Sains Indonesia, 2022), h. 124.

²²Sri Kasnelly, *Ilmu Ekonomi*, (Solok : Insan Cendekia Mandiri, 2022), h.128

konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidak lancaran distribusi barang.²³ Ada banyak cara untuk mengukur tingkat inflasi, dua yang paling sering digunakan adalah Indeks Harga Konsumen (IHK) atau *Consumer Price Index* (CPI) dan *Gross Domestic Product* (GDP).²⁴

b) Teori Inflasi

1) Teori Kuantitas

Teori ini adalah teori yang tertua yang membahas tentang uang, Teori ini menekankan pada peranan jumlah uang beredar dan harapan (ekspektasi) masyarakat mengenai kenaikan harga terhadap timbulnya inflasi. Inti dari teori ini adalah sebagai berikut :

- (a) Inflasi hanya bisa terjadi kalau ada penambahan volume uang beredar, baik uang kartal maupun giral.
- (b) Laju inflasi juga ditentukan oleh laju pertambahan jumlah uang beredar dan oleh harapan (ekspektasi) masyarakat mengenai kenaikan harga di masa mendatang.²⁵

2) Teori Keynes

Dasar pemikiran model inflasi dari Keynes ini, bahwa inflasi terjadi karena masyarakat ingin hidup di luar batas kemampuan ekonomisnya, sehingga menyebabkan permintaan efektif masyarakat

²³Agoes Parera dan Retno Ayu Kusumaningtyas, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2020), h. 127.

²⁴Adrian Sutedi, *Hukum Keuangan Negara*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2013), h. 278.

²⁵Edo Sudarmanto, *Teori Ekonomi : Mikro dan Makro*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 199.

terhadap barang-barang melebihi jumlah barang-barang yang tersedia. Keterbatasan jumlah persediaan barang ini terjadi karena dalam jangka pendek kapasitas produksi tidak dapat dikembangkan untuk mengimbangi kenaikan.²⁶

3) Teori Struktural

Model Inflasi di Negara Berkembang Banyak studi mengenai inflasi di negara-negara berkembang, menunjukkan bahwa inflasi bukan semata-mata merupakan fenomena moneter. Hal ini disebabkan karena struktur ekonomi negara-negara berkembang pada umumnya yang masih bercorak agraris. Sehingga, guncangan ekonomi yang bersumber dari dalam negeri, misalnya gagal panen (akibat faktor eksternal pergantian musim yang terlalu cepat, bencana alam dan sebagainya) atau hal-hal yang memiliki kaitan dengan hubungan luar negeri, misalnya utang luar negeri dan kurs valuta asing, dapat menimbulkan fluktuasi harga di pasar yang disebabkan oleh kesenjangan atau kendala struktural dalam perekonomian di negara berkembang, sering disebut dengan *structural bottlenecks*.

c) Dampak Inflasi

Ada beberapa dampak inflasi sebagai berikut :

- 1) Inflasi yang berdampak pada distribusi pendapatan.
- 2) Inflasi yang berdampak pada alokasi faktor produksi dan produk

²⁶Dwi Eko Waluyo dan Uci Yuliati, *Ekonomi Makro*, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), h. 258

nasional.

3) Inflasi yang berdampak pada *output*.²⁷

4. Pendapatan Gadai Emas

a) Pengertian Pendapatan

Menurut PSAK No. 23 paragraf 06 Ikatan Akuntansi Indonesia menyatakan bahwa pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.²⁸ Selain itu, Menurut Syafi'i Antonio, pendapatan memiliki arti kenaikan kotor didalam asset ataupun penurunan di dalam liabilitas atau bisa juga gabungan dari keduanya didalam periode yang di tentukan oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari perdagangan, investasi, memberikan jasa ataupun kegiatan lain yang memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan.²⁹

Berdasarkan penjelasan diatas, pendapatan adalah sumber dana yang diperoleh perusahaan melalui kegiatan perusahaan yang berasal dari penjualan produk maupun jasa dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

²⁷Ahmad Mukri Aji dan Syarifah Gustiawati Mukri, *Strategi Moneter Berbasis Ekonomi Syariah (Upaya Islami Mengatasi Inflasi Edisi Revisi 2020)*, (Yogyakarta : DEEPUBLISH, 2020), h. 75.

²⁸www.bi.go.id, PSAK No. 23 (Revisi 2009) diakses tanggal 3 Agustus 2022

²⁹Indra Bastian, *Manajemen Keuangan Publik*, (Medan : ANDI, 2020), h. 65.

b) Sumber-sumber pegadaian

Sumber-sumber pendapatan bisa di kelompokkan menjadi dua, yaitu :

- 1) Pendapatan operasional, merupakan pendapatan yang bersumber dari kegiatan utama perusahaan sesuai dengan jenis usahanya yang sedang berlangsung secara berulang dan berkesinambungan tiap periode.
- 2) Pendapatan bukan operasional, merupakan pendapatan yang bersumber dari transaksi penjualan yang hanya sekali atau tidak berulang-ulang dan insidental, yang secara tidak langsung memiliki hubungan dengan kegiatan perusahaan semisal penjualan aktiva tetap perusahaan terhadap pihak lain.

Menurut Annual Report PT Pegadaian pendapatan usaha adalah pendapatan yang berasal dari aktivitas utama perusahaan sebagaimana tersebut dalam anggaran dasar perusahaan.³⁰ Pendapatan usaha perusahaan diperoleh dari 3 (tiga) pos utama, yaitu:

- 1) Pendapatan sewa modal adalah pendapatan yang diperoleh dari aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam usaha penyaluran uang pinjaman. Pendapatan sewa modal diperoleh dari pengenaan tarif sewa modal yang dinamis, sesuai dengan tingkat persaingan dan kemampuan perusahaan.

³⁰Pegadaian, A. R. *Laporan Tahunan PT Pegadaian*, (Jakarta : PT Pegadaian. 2016), h.148-149

- 2) Pendapatan administrasi, yaitu pendapatan yang diterima sebagai pengganti biaya proses pemberian kredit.
- 3) Pendapatan usaha lain meliputi pendapatan *fee based income* (FBI) yang berasal dari jasa *payment* dan *remittance*, serta jasa-jasa lain.

c) Gadai Emas

Menurut bahasa, gadai berarti *al-tsubut* dan dawam yaitu tetap, kekal atau penahanan. Sedangkan gadai atau *Rahn* menurut istilah adalah penyerahan harta benda sebagai jaminan hutang, yang hak kepemilikannya dapat diambil alih ketika sulit untuk menebusnya.³¹ Gadai adalah dalam perspektif Islam disebut dengan istilah *rahn*, yaitu “suatu perjanjian untuk menahan sesuatu barang sebagai jaminan atau tanggungan utang.”³² Selain itu, gadai adalah suatu benda yang dijadikan kepercayaan diri suatu hutang untuk dipenuhi harganya, apabila orang yang berhutang tidak sanggup membayar dari orang berhutang.³³

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa gadai adalah suatu hak yang diperoleh oleh orang yang berpiutang atas suatu barang bergerak yang diserahkan oleh orang yang berhutang sebagai jaminan utangnya dan barang tersebut dapat dijual (lelang) oleh yang berpiutang bila yang berhutang tidak dapat melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

³¹Yadi Janwari, *Fikih Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015), h. 102.

³²Ade Sofyan Mulazid, *Kedudukan Sistem Pegadaian Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2016), h. 4.

³³Agus Salihin, *Pengantar Lembaga Keuangan Syariah*, (Bogor : Geupedia, 2021), h. 253.

Boleh tidaknya transaksi gadai emas menurut Islam telah diatur dalam Al-Qur'an. Berikut merupakan penjelasan landasan hukum islam terkait gadai.³⁴

ضُكُّمَ أَمِنْ فَاِنْ مَّقْبُوْضَةٌ فَرِهَنْ كَاتِبَاتٍ تَجِدُوْا وَاوَلَمْ سَفَرٍ عَلٰى كُنْتُمْ وَاِنْ ﴿٤٠﴾
 هَدَاةً تَكَتْمُوْا وَاوَلَا رَبَّهٗ رَاللّٰهُ وَلِيَتَّقِ اَمْنَتَهُ رَاوْتَمِنَ الَّذِي فَلَیُوْدِبِعَضَابَعِ
 عَلِيْمٌ تَعْمَلُوْنَ بِمَا وَاَللّٰهُ قَلْبُهُ رَااِثْمٌ فَاِنْهٗ رَايَكْتُمَهَا وَاَمِنْ الشَّ

Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan Barang siapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ayat diatas menjelaskan bahwa barang tanggungan yang dapat dijadikan sebagai pegangan (oleh orang yang mengutangkan). Jika kamu dalam perjalanan yakni sementara itu mengadakan utang piutang (sementara kamu tidak memiliki seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan untuk menggantikan seorang penulis atau tinta dan kertas sebagai jaminan. Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang dari ayat ini dijelaskan bahwa jaminan harus merupakan sesuatu yang harus dapat dipegang dan nyata. Dalam dunia barang tanggungan bisa dikenal dengan jaminan (*collateral*) atau objek pegadaian.

³⁴ Mardani, *Hukum Kontrak Keuangan Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta : Kencana, 2021), h. 219.

Menurut Fatwa DSN-MUI No. 26/DSN-MUI/III/2002 gadai emas syariah harus memenuhi syarat ketentuan umum berikut:

- 1) *Rahn* emas dibolehkan berdasarkan prinsip *rahn*.
- 2) Ongkos dan biaya penyimpanan barang ditanggung oleh penggadai.
- 3) Ongkos penyimpanan besarnya biasa didasarkan pada pengeluaran yang nyata-nyata diperlukan
- 4) Biaya pengimanan barang dilakukan berdasarkan akad ijarah.³⁵

Dalam menjalankan usaha gadai emas ada lima rukun yang wajib ditaati.

Rukun gadai emas yaitu:

- 1) *Rahin*, yaitu orang yang menggadaikan atau orang yang berhutang.
- 2) *Murtahin*, yaitu orang yang menerima gadai atau orang yang memberi piutang.
- 3) *Marhun*, yaitu barang yang digadaikan.
- 4) *Marhun bih*, yaitu utang atau nilai barang yang dipinjamkan.
- 5) *Sighat akad*, yaitu kontrak ijab Kabul.³⁶

Pedoman operasional gadai emas pegadaian, pada dasarnya dapat melayani produk dan jasa sebagai berikut:

- 1) Pemberian pinjaman atau pembiayaan atas dasar hukum gadai emas (*rahn*) yaitu pegadaian syariah mensyaratkan penyerahan barang gadai oleh nasabah (*rahin*) untuk mendapatkan uang pinjaman yang besarnya sangat ditentukan oleh nilai barang yang digadaikan.

³⁵Chaidir Iswanaji, Siti Afidatul Khotijah dan M. Zidny Nafi' Hasbi, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jawa Barat : Adab, 2021), h. 73.

³⁶Ibnu Muhammad dan Guntoro, *Dunia Perbankan Dalam Teropong Lembaga Keuangan Syariah Dalam Bingkai Deskriptif Teori dan Aplikasi*, (Bogor : Geupedia, 2021), h. 243.

- 2) Penaksiran nilai barang yaitu pegadaian syariah memberikan jasa penaksiran atas nilai suatu barang yang dilakukan oleh calon nasabah (*rahin*) untuk jasa penaksiran ini hanya memungut biaya penaksiran.
- 3) Penitipan barang (*ijarah*) yaitu penyelenggaraan penitipan barang berdasarkan pertimbangan keamanan atau alasan tertentu lainnya. atas jasa penitipan yang dimaksud pegadaian syariah dapat memungut ongkos penyimpanan.
- 4) Gerai emas yaitu tempat penjualan emas yang menawarkan keaslian dan kualitas emas yang dijual dilengkapi dengan sertifikat jaminan.³⁷

Selain itu, mekanisme untuk mendapatkan pinjaman dari pegadaian syariah sangat lah mudah yakni nasabah datang langsung ke *murtahin* (pegadaian syariah) dan menyerahkan barang sebagai jaminan dengan menunjukkan identitas seperti KTP atau surat kuasa apabila pemilik barang tidak dapat hadir dan barang yang akan digadai harus memiliki nilai jual sehingga dapat ditaksir dalam sejumlah dana sesuai dengan keadaan benda tersebut. Pegadaian syariah dapat memberikan pinjaman dengan cepat, aman dan mudah sehingga nasabah dari semua kalangan dapat menikmati fasilitas tersebut.³⁸ Produk pegadaian yang ditawarkan sangat bervariasi namun produk yang banyak diminati adalah gadai emas

³⁷Muhammad Kurniawan, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi)*, (Indramayu :Abimata, 2021), h. 167.

³⁸Nurul Ikhsanti, dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Banten : Sada Kurnia Pustaka, 2023), h. 18.

karena produk ini menyentuh berbagai aspek kehidupan masyarakat untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif.³⁹

d) Syarat sah dalam Gadai Emas

- 1) Harus ada pihak yang berakad yaitu rahin dan murahin dan orang yang berakad itu disyaratkan berakal dan sudah baligh.
- 2) Harus ada barang yang digadaikan (marhun).
- 3) Adanya utang (marhun bih) dengan syarat sebagai berikut:
 - (a) Hak wajib dikembalikan kepada murtahin.
 - (b) Marhun bih dapat dilunasi dengan marhun.
 - (c) Marhun bih itu jelas, tetap dan tertentu.
- 4) Syarat yang berhubungan dengan sighat akad. Syarat sahnya akad rahn antara lain:
 - (a) Syarat yang sah.
 - (b) Syarat yang tidak sah.
 - (c) Syarat yang merusak.⁴⁰

5. Hubungan Jumlah Nasabah terhadap Pendapatan Gadai Emas

Nasabah merupakan orang yang menjadi pelanggan atau yang berhubungan dengan bank. Seperti bank, Perum Pegadaian sebagai lembaga keuangan yang menawarkan kepercayaan (kredit) dan jasa juga mendapatkan laba dari penjualan kredit dan pemberian jasa tersebut. Oleh sebab itu, Perum Pegadaian terus berusaha untuk menarik nasabah dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan, memperbesar kredit, memperluas

³⁹Yusnedi Achmad, *Gadai Syariah*, (Sleman : Deepublish, 2015), h. 4.

⁴⁰Amri Amir, *Ekonomi dan Keuangan Islam*, (Jambi : WIDA Publishing, 2021), h. 395.

dana, dan jasa lainnya.

Jumlah nasabah di Pegadaian syariah yang dari tahun ke tahunnya selalumeningkat dengan peningkatan pendapatan gadai emas nya menunjukkan bahwa masyarakat mempunyai kepercayaan kepada Pegadaian dan bisa dikatakan bahwa jumlah nasabah ini memiliki pengaruh terhadap pendapatan gadai emas.

6. Hubungan Harga Emas Terhadap Pendapatan Gadai Emas

Kenaikan ataupun penurunan harga emas dapat berdampak pada pendapatan gadai emas. Harga emas yang terus mengalami kenaikan berdampak pada peningkatan omzet pegadaian. Kenaikan harga emas membuat nilai taksiran terhadap barang jaminan ikut naik. Akibatnya, jumlah pinjaman pada setiap golongan bisa lebih banyak dan tentunya mempengaruhi pendapatan gadai emas. Akibatnya, fluktuasi harga emas sangat mempengaruhi omzet pegadaian. Pihak pegadaian menetapkan nilai taksiran emas sebesar 98% dari harga pokok pembelian. Hal sebaliknya akan signifikan apabila ada penurunan harga emas secara drastis maka jumlah pinjaman pada setiap golongan akan mengalami penurunan yang sangat drastis yang berakibat pada pendapatan gadai emas.

7. Hubungan Inflasi terhadap Pendapatan Gadai Emas

Inflasi yang wajar menandakan bahwa perekonomian sedang mengalami pertumbuhan dengan tren yang positif, sehingga prospek dari aktivitas ekonominya semakin baik. Hal ini, membuat semakin banyak pengusaha meningkatkan investasinya, dengan ekspektasi bisnis yang

dijalankan akan memberikan keuntungan yang lebih besar, sehingga mereka meningkatkan pendapatan gadai emas. Pihak lembaga pembiayaan dengan kondisi ekonomi ini, melakukan ekspansi usahanya, sehingga lembaga pembiayaan semakin agresif dalam meningkatkan pendapatan gadai emas.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil sebuah penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengaruh jumlah nasabah dan inflasi terhadap pendapatan gadai emas, sebagai berikut.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1.	Sa'adatul, dkk Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah, Vol. 1 2017	Analisis Jumlah Nasabah, Pendapatan Sewa Modal Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan <i>Rahn</i> Di PT. Pegadaian (Persero) Indonesia Tahun 2003-2016	Hasil penelitian menyatakan bahwa tidak ada pengaruh variabel jumlah nasabah terhadap penyaluran pembiayaan <i>rahn</i> , Ada pengaruh variabel pendapatan sewa modal terhadap penyaluran pembiayaan <i>rahn</i> , Tidak ada pengaruh tingkat inflasi terhadap penyaluran pembiayaan <i>rahn</i> dan Secara bersama-sama variabel jumlah nasabah, pendapatan sewa modal dan tingkat inflasi berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan <i>rahn</i> .
2.	Yenni Del Rosa, Erdasti Husni dan Idwar, Menara Ekonomi, Volume 3, 2017	Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Pendapatan Pegadaian terhadap Penyaluran Kredit <i>Rahn</i> Pada Pegadaian syariah di Indonesia Tahun 2007 – 2015	Secara parsial tingkat inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit <i>rahn</i> karena berdasarkan Secara parsial pendapatan pegadaian berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit <i>rahn</i> . Secara simultan variabel tingkat inflasi, pendapatan pegadaian

			berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit rahn.
3.	Teni Rubiyanti, Jurnal JESKaPe Vol. 2, 2019	Analisis Pengaruh Jumlah Nasabah, Pendapatan Dan Harga Emas Terhadap Tingkat Penyaluran Gadai Syariah (<i>Rahn</i>) Pada PT. Pegadaian (Persero) Per Tahun 2012-2017	Hasil penelitian menyatakan bahwa jumlah nasabah secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah konstanta terhadap penyaluran gadai syariah (<i>rahn</i>), pendapatan Pegadaian Syariah secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah konstanta positif terhadap penyaluran gadai syariah (<i>rahn</i>) dan pendapatan harga emas secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah konstanta positif terhadap penyaluran gadai syariah (<i>rahn</i>).
4.	Baiq Inggit Hariyanti, dkk Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, Vol. 08, 2019	Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Harga Emas, Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah Bonder Lombok Tengah)	Hasil penelitian menyatakan bahwa Pendapatan pegadaian berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan <i>rahn</i> , Harga emas berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan <i>rahn</i> dan Tingkat inflasi berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan <i>rahn</i>
5.	Hamdani, Lianti dan Fany Dasari, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol 22, 2020	Pengaruh Inflasi, Harga Emas Dan Jumlah Nasabah Terhadap Penyaluran Pembiayaan <i>Ar-Rahn</i> Pada PT. Pegadaian Syariah Unit Geudong	Inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan <i>Ar-Rahn</i> pada PT Pegadaian Syariah Unit Geudong Periode 2016-2018. Harga emas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan <i>Ar-Rahn</i> pada PT Pegadaian Syariah Unit Geudong selama periode 2016-2018. Jumlah nasabah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan <i>Ar-Rahn</i> pada PT

			Pegadaian Syariah Unit Geudong Periode 2016-2018. Inflasi, harga emas dan jumlah nasabah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan <i>Ar-Rahn</i> pada PT Pegadaian Syariah Unit Geudong Periode 2016-2018.
6.	Zalpa Salsabila Putri, Journal of Economics and Management Vol. 1, 2021	Analisis Fluktuasi Harga Emas dan Tingkat Inflasi terhadap Pendapatan Gadai Emas Syariah di Bank Syariah Mandiri	Fluktuasi harga emas dan tingkat inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan gadai emas syariah

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu diatas, berikut persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu :

- a. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sa'adatul, dkk terletak pada objek penelitian dan periode penelitian. Perbedaan lainnya yaitu variabel independen yang diteliti Jumlah Nasabah, Pendapatan Sewa Modal Dan Tingkat Inflasi. Persamaannya yaitu terletak pada salah satu variabel terikat yang sama yaitu jumlah nasabah.
- b. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yenni Del Rosa, Erdasti Husni, dan Idwar yaitu terletak pada pada objek penelitian yaitu pada PT Pegadaian Syariah Indonesia tahun 2007-2015. Sedangkan persamaannya yaitu adanya kesamaan terhadap variabel independen yaitu inflasi.
- c. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Teni Rubiyanti yaitu terletak pada variabel independen yaitu penelitian Teni Rubiyanti menggunakan 3 variabel independen sedangkan penelitian ini menggunakan 2 variabel independen.

Persamaannya yaitu dalam mengolah data sama-sama menggunakan eviws.

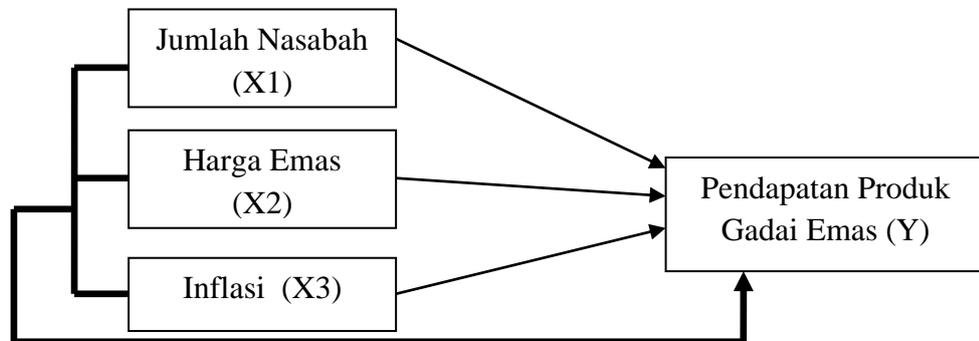
- d. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Baiq Inggit Hariyanti, dkk yaitu terletak pada objek penelitian yang diteliti Pegadaian Syariah Bonder Lombok Tengah. Perbedaan lainnya, pada periode yang diteliti. Persamaannya yaitu salah satu Variabel Independen yaitu Inflasi.
- e. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Hamdani, Lianti dan Fany Dasari yaitu pada periode penelitian yang diteliti 2016-2018. Perbedaan lainnya, pada objek penelitian yang diteliti. Persamaannya yaitu pada salah satu Variabel Independen yaitu Inflasi Dan Jumlah Nasabah.
- f. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Zalpa Salsabila Putri yaitu pada objek penelitian yang diteliti yaitu Bank Mandiri Syariah. Perbedaan lainnya, periode penelitian yang diteliti. Persamaannya pada Variabel Dependen yaitu Pendapatan Gadai Emas.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefenisikan sebagai masalah yang penting.⁴¹Berikut berdasarkan yang telah diuraikan sebelumnya maka akan diuji bagaimana rasio jumlah nasabah (X1), harga emas (X2) dan inflasi (X3) sebagai variabel bebas berpengaruh pada pendapatan produk gadai emas (Y) sebagai variabel terikat pada PT Pegadaian UPS Sadabuan.

⁴¹Sugiono, *Metode PenelitianBisnis* , (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 60.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Dari kerangka pikir diatas dijelaskan bahwa jumlah nasabah (X1) secara parsial mempengaruhi pendapatan gadai emas, harga emas (X2) secara parsial mempengaruhi pendapatan gadai emas, inflasi (X3) secara parsial mempengaruhi pendapatan produk gadai emas, jumlah nasabah (X1), harga emas (X2) dan inflasi (X3) secara simultan mempengaruhi pendapatan produk gadai emas.

Keterangan :

→ : secara parsial

→ : secara simultan

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu kesimpulan atau pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Berdasarkan kerangka pikir yang dikemukakan maka hipotesis penelitian ini adalah :

- H₁ : Terdapat pengaruh jumlah nasabah terhadap pendapatan produk gadai emas pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan tahun 2014-2021.
- H₂ : Terdapat pengaruh harga emas terhadap pendapatan produk gadai emas pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan tahun 2014-2021.
- H₃ : Terdapat pengaruh inflasi terhadap pendapatan produk gadai emas pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan tahun 2014-2021.
- H₄ : Terdapat pengaruh jumlah nasabah, harga emas dan inflasi secara simultan terhadap pendapatan produk gadai emas pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan tahun 2014-2021.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Pegadaian UPS Sadabuan terletak pada Jl. Sudirman, Sadabuan, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan September 2022 sampai Maret 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif adalah penelitian berbentuk angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut Sugiyono, metode kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴² Penelitian ini dilakukan berdasarkan runtun waktu (*time series*) yaitu data satu individu yang diobservasi dalam rentang waktu atau yang disebut dengan time series yang merupakan secara karakteristik tertentu suatu individu.⁴³

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 15.

⁴³Solimun, Armanu dan Adji Achmad Rinaldo Fernandes, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem*, (Malang : UB Press, 2020), h. 44.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan objek dari penelitian.⁴⁴ Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh laporan keuangan PT. Pegadaian UPS Sadabuan. Menurut Sugiyono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari PT. Pegadaian UPS Sadabuan dalam dimulai dari tahun 2014-2021 yang berjumlah 8 tahun per triwulan yaitu 32 triwulan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁵ Dalam menentukan sampel penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Menurut Sugiyono, menyebutkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah data jumlah nasabah, harga emas, inflasi dan pendapatan gadai emas pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan dari tahun 2014-2021. Dalam penelitian ini digunakan data per triwulan dari tahun 2014-2021 dengan laporan keuangan dari jumlah nasabah, harga emas inflasi dan pendapatan gadai emas sebanyak 8 tahun = 4 x 8 tahun = 32 bulan, artinya sampel penelitian ini berjumlah 32 sampel.

⁴⁴Dodiet Aditya Setiawan, dkk, *Buku Ajar Statistik*, (Jawa Barat : Adab, 2020), h. 48.

⁴⁵A Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: kencana, 2014), h. 85.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data instrument yang baik dalam suatu penelitian sangat penting sebab dapat menjamin pengambilan data yang akurat. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah data skunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari sumber asli lapangan atau lokasi.⁴⁶

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui data laporan keuangan PT. Pegadaian UPS Sadabuan. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui media perantara terkait dengan topik penelitian. Data sekunder pada penelitian ini dapat berupa jurnal, buku, dokumen terkait topik penelitian. Menurut Aisyah, Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumenter. Menurut Sugioyono teknik pengumpulan data suatu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian mendapatkan data.

1) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran mengenai fenomena yang masih actual sesuai dengan masalah penelitian.⁴⁷

⁴⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2016), hal.132.

⁴⁷Akas Pinarigan Sujalu, dkk, *Statistik Ekonomi 1*, (Yogyakarta : Zahir Publishing, 2020), h. 56.

2) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber buku-buku, jurnal, serta skripsi terkait dengan variabel penelitian yang dicantumkan dalam kerangka teori.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data sehingga data tersebut dapat memberikan suatu kesimpulan atau memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti. Dapat disimpulkan teknis analisis data adalah suatu teknik dalam penelitian yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS 23 dan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dalam sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Analisis ini digunakan untuk penggambaran tentang statistik data minimum, maximum, mean, dan standar deviation dari data yang terkumpul. Mean merupakan alat pengukuran rata-rata yang paling populer untuk mengetahui karakteristik dari sekelompok data sedangkan minimum adalah nilai terendah dan maksimum adalah nilai tertinggi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji dalam mengetahui apakah nilai dari regresi distribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.⁴⁸ Pada penelitian ini, uji normalitas dibuat berdasarkan *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria yang digunakan yaitu apabila hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* jika *Asym sign 2 tailed* > 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan data dinyatakan berdistribusi tidak normal jika *Asym sign 2 tailed* < 0,05.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Dalam penelitian ini multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Ketentuannya yaitu jika nilai adalah $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas dalam penelitian dan jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.⁴⁹ Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute residual dengan variabel-variabel independen dalam model. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

c. Uji Autokolerasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik adalah seharusnya tidak terjadi autokorelasi, metode pengujian menggunakan uji

⁴⁹Imam Supardi, *Metode Riset Akuntansi*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020), h. 222.

Durbin Watson (DW test).

Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson (DW test) Sebagai berikut:

- 1) Apabila angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi.
- 2) Apabila angka DW berada antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Apabila angka DW berada diatas +2 berarti ada autokorelasi negative.

4. Uji koefisien Determinasi (R_2)

Koefisien determinasi (*goodness of fit*) yang dinotasikan dengan R_2 merupakan ikhtisar yang menyatakan bahwa seberapa baik garis regresi sampel mencocokkan data. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam varabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R_2 berkisar antara 0 sampai 1, bila $R_2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila nilai $R_2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.⁵⁰

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan linear antara dua variabel atau lebih variabel independent (jumlah nasabah, harga emas dan inflasi) dengan variabel dependent (pendapatan produk gadai emas). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen jumlah nasabah (X_1), harga emas (X_2) dan inflasi (X_3) terhadap variabel dependent yaitu pendapatan produk gadai emas (Y) berpengaruh positif atau negative

⁵⁰Setiawan dan Dewi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013), h. 64.

dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen dan apabila variable independen mengalami kenaikan atau penurunan.⁵¹

Adapun persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PGE = \alpha + b_1JN + b_2HE + b_3I + e$$

Keterangan :

PGE : Pendapatan Gadai Emas
 α : Konstanta
 b_1b_2 : Koefisien
 JN : Jumlah Nasabah
 HE : Harga Emas
 I : Inflasi
 e : Error

6. Pengujian Hipotesis

a) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji-t bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independent terhadap variabel dependent dengan mengasumsikan variabel lain dianggap konstan. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.05. Kriteria pengujian uji t:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji t jika dilihat berdasarkan nilai signifikasinya.

- 1) Jika nilai signifikasin $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁵¹Zulaika Matondang dan Hamni Fadilah Nasution, *Praktik Analisis : Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*, (Medan : Merdeka Kreasi group, 2021), h. 16.

b) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menentukan signifikan pengaruh variabel independent bersama-sama terhadap variabel dependent. Cara pengujian Uji F sebagai berikut :

- 1) Membandingkan antara F hitung dengan F tabel.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 3) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT. Pegadaian UPS Sadabuan

1. Sejarah PT. Pegadaian UPS Sadabuan

Pegadaian syariah ialah salah satunya badan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai seperti dimaksud dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata pasal 1150. Tugas pokoknya ialah memberikan pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai agar masyarakat tidak dirugikan oleh kegiatan lembaga keuangan informal yang cenderung memanfaatkan kebutuhan dan mendesak dari masyarakat.

Semakin berkembangnya lembaga keuangan khususnya pada pegadaian syariah di Indonesia. Dengan begitu pegadaian membuka unitnya di Kota Padangsidipuan dengan nama Pegadaian Unit Pelayanan Syariah Sadabuan (UPS). Kehadiran Pegadaian Unit Pelayanan Syariah Sadabuan di tengah-tengah masyarakat kota Padangsidipuan benar-benar dapat membantumengatasi masalah keuangan yang sedang dialami oleh masyarakat Kota Padangsidipuan khususnya pada masyarakat yang membutuhkan dana cepat.

PT. Pegadaian Unit Pelayanan Syariah Sadabuan mulai resmi beroperasi pada tanggal 1 April 2009 dengan slogan “Mengatasi Masalah Tanpa Masalah”. Unit ini dibuka sebagai ekspansi pasar perusahaan dan PT.

Pegadaian UPS Sadabuan yang beralamat di Jalan Sudirman, Kecamatan. Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara 22733.

2. Visi dan Misi PT. Pegadaian (Persero)

a. Visi

Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi *market leader* dan mikro berbasis *fidusia* selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat.

b. Misi

- 1) Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- 2) Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh Pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan masyarakat.
- 3) Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.⁵²

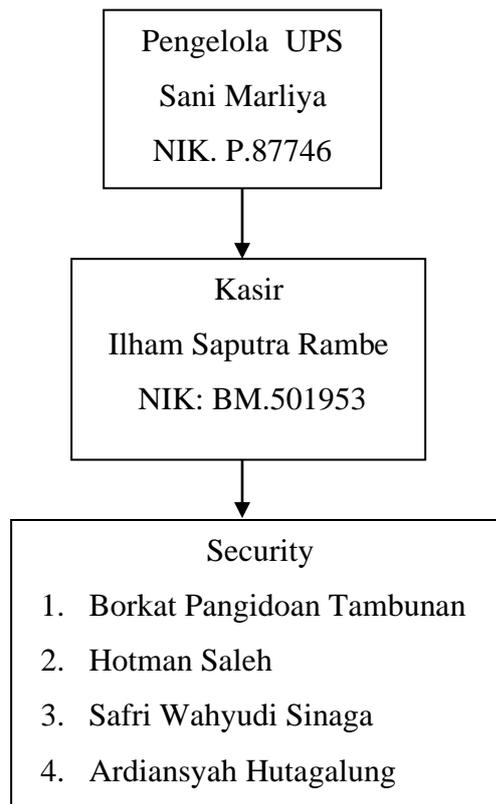
3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan gambaran suatu perusahaan secara sederhana, memperlihatkan gambaran tentang satuan-satuan kerja dalam suatu organisasi, dan menjelaskan hubungan yang ada untuk membantu pimpinan atau ketua umum dalam mengidentifikasi, mengkoordinir

⁵²Hasil Wawancara dengan Pengelola PT. Pegadaian UPS Sadabuan, pada tanggal 27 Desember 2022, pukul 09.30.

tingkatan-tingkatan dan seluruh fungsi yang ada dalam suatu organisasi. Struktur organisasi Pegadaian Syariah Unit Sadabuan senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan bisnis, sekaligus juga mengantisipasi dinamika perubahan lingkungan bisnis.

Gambar IV.1
Struktur Organisasi PT. Pegadaian UPS Sadabuan



Untuk di kantor Cabang dan Unit Deskripsi pekerjaannya ialah sebagai berikut:

- a. Pengelola UPS bertugas mengelola operasional unit yaitu menyalurkan uang pinjaman secara hokum gadai yang didasarkan pada penerapan prinsip syariat Islam. Di samping itu pengelola UPS juga melaksanakan usaha-usaha lain yang telah ditentukan oleh manajemen serta mewakili kepentingan dalam hubungan dengan pihak lain.

- b. Penaksir bertugas menaksir marhun (barang jaminan) untuk menentukan mutu dan nilai barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka mewujudkan penetapan taksiran dan uang pinjaman yang wajar serta citra baik perusahaan.
- c. Kasir bertugas melakukan penerimaan, penyimpanan, dan pembayaran, pemeliharaan, dan pengeluaran serta pembukuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan operasional kantor unit.
- d. Keamanan bertugas mengamankan harta perusahaan dan rahin dalam lingkungan kantor dan sekitarnya.

4. Produk PT. Pegadaian UPS Sadabuan

Pegadaian Unit Pelayanan Syariah Sadabuan merupakan lembaga keuangan yang berbasis syariah. Ada berbagai macam produk yang ditawarkan di Pegadaian Unit Pelayanan Syariah Sadabuan antara lain:

- a. Produk *rahn* memberikan skim pinjaman dengan syarat penahanan agunan yang bias berupa emas, perhiasan, berlian, elektronik, dan kendaraan bermotor. Untuk penyimpanan barang selama gadai, nasabah harus membayar sejumlah sewa yang telah disepakati bersama antara pihak pegadaian dan nasabah. Uang sewa ini mencakup biaya penyimpanan serta pemeliharaan barang yang digadai. Proses pelunasan sewa ini dapat dibayar kapan saja selama jangka waktu yang telah ditetapkan. Jika nasabah tidak menanggapi pembayaran maka barang akan dilelang.
- b. Arrum Haji ialah pelayanan yang memberikan kemudahan pendaftaran dan pembiayaan haji.

- c. Multi Pembayaran Online (MPO) melayani pembayaran berbagai tagihan seperti listrik, telepon, atau pulsa ponsel, air minum, pembelian tiket, dan lain sebagainya secara online.
- d. Konsinyasi Emas ialah layanan titip jual emas batangan di Pegadaian sehingga menjadi investasi emas milih nasabah lebih aman karena disimpan di Pegadaian.
- e. Tabungan Emas ialah layanan pembelian dan penjualan emas dengan fasilitas titipan dengan harga yang terjangkau.
- f. Arrum BPKB ialah pembiayaan yang ditawarkan Pegadaian Unit Pelayanan Syariah Sadabuan yang dapat memudahkan para pengusaha kecil untuk mendapatkan modal usaha dengan jaminan kendaraan. Kendaraan tetap pada pemiliknya sehingga dapat digunakan untuk mendukung usaha sehari-hari.
- g. Pembiayaan Amanah ialah pembiayaan berprinsip sehingga dapat digunakan untuk mendukung usaha sehari-hari.
- h. Gadai Emas ialah solusi tetap kebutuhan dan cepat yang sesuai syariah. Proses cepatnya hanya dalam waktu 15 menit dana cair dan aman penyimpanannya.

B. Deskriptif Hasil Penelitian

1. Jumlah Nasabah

Jumlah nasabah adalah seberapa banyak jumlah dari nasabah yang melakukan pembiayaan di PT. Pegadaian UPS Sadabuan. Jumlah nasabah dalam penelitian ini, yaitu banyaknya nasabah yang melakukan transaksi gadai emas pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan. Jumlah Nasabah setiap

tahunnya mengalami fluktuasi. Berikut merupakan data Jumlah Nasabah untuk tahun 2014 sampai dengan 2021.

Tabel IV.1
Jumlah Nasabah PT. Pegadaian UPS Sadabuan tahun 2014-2021

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2014	823	880	745	895
2015	631	975	855	813
2016	976	863	712	853
2017	998	569	425	371
2018	589	657	405	256
2019	642	505	675	572
2020	424	600	540	252
2021	38	85	316	734

Sumber : PT. Pegadaian UPS Sadabuan

2. Harga Emas

Harga emas adalah sejumlah uang yang dikorbankan atau dibayarkan untuk memperoleh komoditi atau produk berupa emas. Perkembangan harga emas setiap bulan mengalami fluktuasi, berikut merupakan data harga emas tahun 2014-2021.

Tabel IV.3
Harga Emas PT. Pegadaian UPS Sadabuan tahun 2014-2021

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2014	554.000	570.000	545.000	549.000
2015	493.000	496.000	502.000	495.000
2016	504.000	528.000	536.000	536.000
2017	519.000	522.000	528.000	541.000
2018	647.000	648.000	658.000	660.000
2019	625.000	630.000	634.000	656.000
2020	735.000	720.000	960.000	911.000
2021	855.000	811.000	858.000	878.000

Sumber : PT. Pegadaian UPS Sadabuan

3. Inflasi

Inflasi adalah kenaikan yang menyeluruh dari jumlah uang yang harus dibayarkan (nilai unit penghitungan moneter) terhadap barang-barang/komoditas dan jasa. Perkembangan tingkat inflasi Kota

Padangsidempuan setiap tahunnya juga mengalami fluktuasi. Berikut merupakan data tahun 2014-2021.

Tabel IV.4
Inflasi Kota Padangsidempuan tahun 2014-2021

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2014	0,3	0,49	1,75	4,63
2015	1,71	1,6	-0,05	1,83
2016	1,07	-0,15	1,99	1,29
2017	0,58	1,21	0,33	1,67
2018	0,03	0,59	0,58	1,15
2019	0,26	2,42	-0,69	0,17
2020	0,84	0,78	-0,3	1,91
2021	-0,47	0,66	0,46	0,88

Sumber : *www.badanpusatstatistik.kotapadangsidempuan.*

4. Pendapatan Gadai Emas

Pendapatan Gadai Emas adalah sumber dana yang diperoleh perusahaan melalui kegiatan perusahaan yang berasal dari menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan dari pinjaman yang diterima perusahaan selama suatu periode. Data pendapatan Pegadaian Gadai Emas dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan PT Pegadaian UPS Sadabua. Berikut merupakan data tahun 2014-2021.

Tabel IV.5
Pendapatan Gadai Emas PT. Pegadaian UPS Sadabuan tahun 2014-2021

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2014	4.570.800.000	4.920.100.000	4.342.100.000	4.957.300.000
2015	4.410.200.000	5.725.450.000	4.589.200.000	4.350.000.000
2016	4.543.000.000	4.540.000.000	3.054.000.000	4.124.300.000
2017	5.856.190.000	3.231.000.000	3.938.800.000	1.957.800.000
2018	3.560.330.000	3.569.500.000	3.870.000.000	1.884.200.000
2019	3.135.000.000	2.924.859.000	3.351.240.000	2.490.000.000
2020	2.861.000.000	4.659.000.000	3.896.120.000	1.336.164.000
2021	156.800.000	560.830.000	1.430.350.000	4.255.190.000

Sumber : *PT. Pegadaian UPS Sadabuan*

C. Analisis Data Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tapi bersifat mandiri oleh karna itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan, statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa nilai terendah, nilai tertinggi, dan rata-rata.

Tabel IV.6
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_JN	32	38	998	614.81	255.454
X2_HE	32	493000	960000	636687.50	141014.856
X3_I	32	-4.67	4.63	.922	1.0326
Y_PGE	32	156800000	5856190000	3434635093.75	1515255751.656
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Data diolah SPSS 23

Dari IV.6 diatas dapat diketahui bahwa nilai statistik yang dihasilkan dari data (N) sebanyak 32 diperoleh nilai statistik untuk jumlah nasabah mempunyai nilai minimum sebesar 38 untuk nilai maksimum sebesar 998 nilai rata-rata jumlah nasabah 614.81 dan standar deviation jumlah nasabah sebesar 255.454. Variabel harga emas mempunyai nilai minimum sebesar 493000, untuk nilai maksimal sebesar 960000, nilai rata-rata harga emas sebesar 636687.50 dan standar deviation harga emas sebesar 141014.856. Variabel inflasi mempunyai nilai minimum sebesar -0,47, untuk nilai maksimal sebesar 4,63, nilai rata-rata inflasi sebesar 0,922 dan standar deviation inflasi sebesar 1.0326. Sedangkan variabel pendapatan gadai emas dengan nilai minimum sebesar 156800000, nilai maksimum pendapatan gadai

emas sebesar 5856190000, untuk nilai rata-rata pendapatan gadai emas sebesar 3434635093.75, dan standar deviation pendapatan gadai emas sebesar 1515255751.656.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika Asymp Sig (2-tailed) > nilai signifikansi 0,05 maka data sudah terdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000002
	Std. Deviation	928688606.31919870
Most Extreme Differences	Absolute	.170
	Positive	.116
	Negative	-.170
Test Statistic		.170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah SPSS 23

Dari tabel IV.7 diatas dapat dilihat bahwa residual data sudah berdistribusi normal dimana nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,070, karena nilai signifikan lebih dari 0,05 ($0,070 > 0,05$), maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model persamaan penelitian ini, penulis menggunakan matriks korelasi, indikasi awal adanya masalah multikolinieritas dalam model adalah mempunyai standar error besar dan statistik yang rendah. Karena melibatkan beberapa variabel independen. Berikut hasil multikolinieritas pada penelitian ini :

Tabel IV.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	513985291.423	1551134723.066				.331
X1_JN	4619807.086	916430.371	.779	5.041	.000	.562	1.779
X2_HE	7.517	1697.796	.001	.004	.996	.537	1.861
X3_I	81895710.901	176610615.339	.056	.464	.646	.926	1.080

a. Dependent Variable: Y_PGE
Sumber : Data Diolah SPSS 23

Dari hasil tabel IV.8 diatas dapat diketahui bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) dari jumlah nasabah sebesar 1,779, harga emas sebesar 1,861 dan inflasi sebesar 1,080 artinya nilai VIF yang diperoleh kurang dari 10 dan nilai tolerance jumlah nasabah sebesar 0,562, harga emas sebesar 0,537 dan inflasi sebesar 0,926 artinya nilai tolerance lebih dari 0,05 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Tabel IV.9
Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	915517696.723	1175919535.598		.779	.443
X1_JN	32053.164	694748.406	.011	.046	.964
X2_HE	-349.910	1287.104	-.069	-.272	.788
X3_I	-144864397.489	133888997.314	-.208	-1.082	.288

a. Dependent Variable: ABS
Sumber : Data Diolah SPSS 23

Dari tabel IV.9 diketahui nilai signifikan jumlah nasabah sebesar 0,964, harga emas sebesar 0,788 dan inflasi sebesar 0,288 berarti variabel tidak terjadi gejala heterokedastisitas karena lebih besar dari 0,05 dan sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah nasabah, harga emas dan inflasi tidak terjadi heterokedastisitas dalam penelitian ini.

c. Uji Autokolerasi

Tabel IV.10
Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.790 ^a	.624	.584	977174102.646	1.401

a. Predictors: (Constant), X3_I, X1_JN, X2_HE

b. Dependent Variable: Y_PGE
Sumber : Data diolah SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.10 di atas dapat diketahui bahwa Durbin Watson sebesar 1,401. Yang berarti bahwa nilai DW lebih besar -2 dan lebih kecil +2 ($-2 < 1.401 < +2$). Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokolerasi.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu. Maka dapat dilihat dari nilai *Adjusted R-squared*.

Tabel IV.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.790 ^a	.624	.584	977174102.646	1.401

a. Predictors: (Constant), X3_I, X1_JN, X2_HE

b. Dependent Variable: Y_PGE

Sumber : Data Diolah SPSS 23

Dari tabel IV.11 diatas diperoleh nilai koefisien determinasi antara variabel jumlah nasabah, harga emas dan inflasi sebesar 0,624. Hal ini menunjukkan bahwa artinya variabel independen berkontribusi mempengaruhi variabel dependen sebesar 62,4% sisanya 37,6% dijelaskan oleh varibel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan linear antara dua variabel atau lebih variabel independent (jumlah nasabah, harga emas dan

inflasi) dengan variabel dependent (pendapatan produk gadai emas). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen jumlah nasabah (X_1), harga emas (X_2) dan inflasi (X_3) terhadap variabel dependen yaitu pendapatan produk gadai emas (Y) berpengaruh positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen dan apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Adapun persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PGE = \alpha + b_1JN + b_2HE + b_3I + e$$

Keterangan :

PGE : Pendapatan Gadai Emas
 α : Konstanta
 b_1b_2 : Koefisien
 JN : Jumlah Nasabah
 HE : Harga Emas
 I : Inflasi
 e : Error

Tabel IV.12
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	513985291.423	1551134723.066		.331	.743		
X1_JN	4619807.086	916430.371	.779	5.041	.000	.562	1.779
X2_HE	7.517	1697.796	.001	.004	.996	.537	1.861
X3_I	81895710.901	176610615.339	.056	.464	.646	.926	1.080

a. Dependent Variable: Y_PGE
 Sumber : Data Diolah SPSS 23

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka persamaan regresi yang berbentuk adalah:

$$PGE = 513985291.423 + 4619807.086 JN + 7.517 HE + 81895710.901 I + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa :

- a. Nilai konstanta (a) : 513985291.423 diartikan bahwa ketika variabel jumlah nasabah, harga emas dan inflasi dianggap bernilai konstan atau 0, maka variabel pendapatan gadai emas sebesar 513985291.423.
- b. Nilai koefisien regresi variabel jumlah nasabah (b1) bernilai positif sebesar 4619807.086 diartikan bahwa jika setiap peningkatan variabel jumlah nasabah sebesar 1 maka akan meningkatkan pendapatan gadai emas sebesar 4619807.086.
- c. Nilai koefisien regresi variabel harga emas (b3) bernilai sebesar 7.517 diartikan bahwa apabila variabel harga emas mengalami peningkatan sebesar 1 maka pendapatan gadai emas akan menurun sebesar 7.517.
- d. Nilai koefisien regresi variabel inflasi (b4) bernilai sebesar 81895710.901 diartikan bahwa apabila variabel inflasi mengalami peningkatan sebesar 1 maka pendapatan gadai emas akan menurun sebesar 81895710.901.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikansi atau 0,05. Setelah thitung diperoleh maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Tabel IV.13
Hasil Uji Parsial (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	513985291.423	1551134723.066				.331
X1_JN	4619807.086	916430.371	.779	5.041	.000	.562	1.779
X2_HE	7.517	1697.796	.001	.004	.996	.537	1.861
X3_I	81895710.901	176610615.339	.056	.464	.646	.926	1.080

a. Dependent Variable: Y_PGE
Sumber : Data Diolah SPSS 23

Dari tabel IV.13 diatas diperoleh nilai t_{tabel} dicari pada $\alpha=5\%$ (0,05) dengan $df=n-k-1$, dimana n =jumlah sampel dan k =jumlah variabel independen, jadi $df =32-3-1=28$. Dengan signifikan 0,05 maka diperoleh sebesar 1,70113 diatas diperoleh nilai t_{hitung} dari jumlah nasabah sebesar 5,041, t_{hitung} harga emas 0,004 dan t_{hitung} inflasi sebesar 0,646 dan t_{tabel} diperoleh 1,70113.

- 1) Nilai t_{hitung} variabel jumlah nasabah yaitu 5,041 dan t_{tabel} diperoleh 1,70113. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,041 > 1,70113$, dan nilai sig 0,000 < 0,05 artinya H_1 diterima sehingga secara parsial jumlah nasabah berpengaruh terhadap pendapatan gadai emas pada PT Pegadaian UPS Sadabuan.
- 2) Nilai t_{hitung} variabel harga emas yaitu 0,004 dan t_{tabel} diperoleh 1,70113. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,004 < 1,70113$, dan nilai sig 0,996 > 0,05 artinya H_2 ditolak sehingga secara parsial harga emas tidak berpengaruh terhadap pendapatan gadai emas pada PT Pegadaian UPS Sadabuan.

- 3) Nilai t_{hitung} variabel inflasi yaitu 0,464 dan t_{tabel} diperoleh 1,70113. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,464 < 1,70113$, dan nilai sig $0,646 > 0,05$ artinya h_3 ditolak sehingga secara parsial inflasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan gadai emas pada PT Pegadaian UPS Sadabuan.

b. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen secara simultan, atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Hasil analisis regresi ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel IV.14
Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	444396614280467400 00.000	3	14813220476015580 000.000	15.513	.000 ^b
Residual	267363383527199740 00.000	28	95486922688285619 0.000		
Total	711759997807667100 00.000	31			

a. Dependent Variable: Y_PGE

b. Predictors: (Constant), X3_I, X1_JN, X2_HE

Sumber : Data Diolah SPSS 23

Dengan tabel IV.14 F_{tabel} untuk $\alpha=5\%$ (0,05) dengan regresi (df1) adalah 4 dan residual $df_2=n-k-1=28$ maka F_{tabel} sebesar 2,71. Dari hasil uji signifikansi simultan dapat dilihat bahwa nilai f_{hitung} 15,513 dan f_{tabel} sebesar 2,71 sehingga $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($15,513 > 2,71$), maka h_4 diterima. Selanjutnya sig sebesar 0,000 sehingga nilai sig $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara

jumlah nasabah, harga emas dan inflasi terhadap pendapatan gadai emas pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan diatas untuk pengaruh variabel independen (jumlah nasabah, harga emas dan inflasi) terhadap variabel dependen (pendapatan gadai emas) pada PT Pegadaian UPS Sadabuan periode 2014-2021 baik secara parsial maupun simultan:

1. Pengaruh Jumlah Nasabah Terhadap Pendapatan Gadai Emas Pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan.

Jumlah nasabah merupakan seberapa banyak jumlah nasabah yang didapat oleh pegadaian. Jumlah nasabah di sini merupakan jumlah dari nasabah yang melakukan transaksi gadai emas di PT Pegadaian UPS Sadabuan. Jumlah nasabah produk gadai emas ini diberikan untuk semua golongan nasabah, baik nasabah konsumtif maupun nasabah produktif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil t_{hitung} pada variabel variabel jumlah nasabah yaitu 5,041 dan t_{tabel} diperoleh 1,70113. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,041 > 1,70113$, dan nilai sig $0,000 < 0,05$ artinya h_1 diterima sehingga secara parsial jumlah nasabah berpengaruh terhadap pendapatan gadai emas pada PT Pegadaian UPS Sadabuan.

Hal ini sejalan dengan teori Teni Rubiyanti bahwa jika jumlah nasabah meningkat, maka pendapatan gadai syariah (*rahn*) akan mengalami peningkatan, begitu pun sebaliknya. Indikasi menunjukkan adanya kepercayaan masyarakat terhadap Pegadaian sebagai lembaga pemberi pembiayaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Teni Rubiyanti yang

mengatakan bahwa jumlah nasabah berpengaruh terhadap pendapatan gadai syariah.

Berdasarkan hasil uji statistik peneliti terdapat pengaruh jumlah nasabah terhadap pendapatan gadai emas pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan karena nasabah produk gadai emas diberikan untuk semua golongan nasabah, baik nasabah konsumtif maupun nasabah produktif dan ketika jumlah nasabah pada penelitian ini mengalami kenaikan setiap triwulan maka pendapatan gadai emas akan meningkat pula.

2. Pengaruh Harga Emas Terhadap Pendapatan Gadai Emas Pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan.

Harga emas merupakan ketentuan nilai yang dihitung dan diperoleh berdasarkan uang atas jumlah barang atau berat emas yang akan dibeli maupun dijual di PT. Pegadaian UPS Sadabuan. Semakin tinggi harga emas maka semakin tinggi pula pendapatan gadai emas, akibatnya jumlah pinjaman pada setiap nasabah bisa lebih banyak karena kenaikan harga emas membuat nilai taksiran terhadap barang jaminan juga akan ikut mengalami kenaikan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil t_{hitung} pada variabel independen harga emas yaitu 0,004 dan t_{tabel} diperoleh 1,70113. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,004 < 1,70113$, dan nilai sig $0,996 > 0,05$ artinya H_2 ditolak sehingga secara parsial harga emas tidak berpengaruh terhadap pendapatan gadai emas pada PT Pegadaian UPS Sadabuan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zulpa Salsabila Putri (2021) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Fluktuasi harga emas berpengaruh positif dan signifikan

terhadap pendapatan gadai emas syariah. Berdasarkan hasil uji statistik peneliti bahwa harga emas tidak berpengaruh terhadap pendapatan gadai emas karena setiap kenaikan atau penurunan harga emas tidak akan berpengaruh terhadap pendapatan gadai emas. Hal itu dikarenakan nasabah produk gadai emas ketika ingin melakukan transaksi tidak memperhitungkan besar kecilnya harga emas pada saat menggadai karena nasabah hanya ingin membutuh dana cepat dan mudah untuk mendapatkan dana konsumtif atau produktif.

3. Pengaruh Inflasi Terhadap Pendapatan Gadai Emas Pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan.

Inflasi merupakan meningkatnya harga barang-barang dan jasa secara terus-menerus, yang disebabkan karena jumlah uang beredar terlalu banyak dibandingkan dengan barang-barang dan jasa yang tersedia. Jika harga barang naik, akibatnya nilai uang akan menjadi turun. Turunnya uang akan mengakibatkan mata uang dinilai tidak berharga, sehingga masyarakat akan mencari alat tukar lain yang lebih berharga.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil t_{hitung} pada variabel independen variabel inflasi yaitu 0,464 dan t_{tabel} diperoleh 1,70113. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,464 < 1,70113$, dan nilai sig $0,646 > 0,05$ artinya H_0 ditolak sehingga secara parsial inflasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan gadai emas pada PT Pegadaian UPS Sadabuan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Teori Kuantitas dan Teori Keynes dalam buku Tinjauan Ekonomi Syariah yang menyatakan bahwa “Dalam teori kuantitas dijelaskan bahwa naik turunnya inflasi disebabkan

oleh faktor perubahan harga. Berbeda dengan teori Keynes dijelaskan bahwa naik turunnya inflasi disebabkan oleh masyarakat yang ingin hidup diluar batas kemampuan ekonomisnya, sehingga dari keadaan tersebut kemudian nantinya akan melebihi jumlah barang-barang yang tersedia”. Penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Berlin Sundari (2019) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap penyaluran gadai emas (*rahn*).

Berdasarkan hasil uji statistik peneliti tidak terdapat pengaruh inflasi terhadap pendapatan gadai emas pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan karena dalam mengajukan transaksi gadai nasabah tidak memperhitungkan berapa besarnya tingkat inflasi melainkan untuk kebutuhan dana yang mendesak. Kenaikan inflasi tidak memberikan pengaruh terhadap pandangan kepercayaan nasabah yang menggunakan produk gadai pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan yang dikenal dengan berbagai kemudahan dan proses yang praktis sehingga pengaruh inflasi sangat kecil terhadap pendapatan gadai emas.

4. Pengaruh Jumlah Nasabah, Harga Emas dan Inflasi Terhadap Pendapatan Gadai Emas.

Berdasarkan tabel IV.12 di atas, variabel jumlah nasabah, harga emas dan inflasi mempunyai nilai f_{hitung} 15,513 dengan tingkat signifikas 0,000. Selanjutnya sig sebesar 0,005 sehingga nilai $sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_4 diterima dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($15,513 > 2,71$), maka H_4 diterima (dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari dua sisi dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $32-3-1=28$, n adalah jumlah sampel dan k adalah

jumlah variabel independen). Sehingga dapat diketahui $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($15,513 > 2,71$) artinya secara simultan ada pengaruh antara jumlah nasabah, harga emas dan inflasi terhadap pendapatan gadai emas pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan.

Berdasarkan hasil uji statistik adanya kaitan antara jumlah nasabah, harga emas dan inflasi dapat diartikan bahwa PT. Pegadaian UPS sadabuan berusaha sebanyak mungkin menarik nasabah dengan cara peningkatan kualitas pelayanan, mempebesar dana dan memperluas pemberian pembiayaan. Semakin tinggi jumlah nasabah maka semakin tinggi pula pendapatan gadai emas. Adanya harga emas yang menjadi salah satu faktor eksternal dimana jika terjadi kenaikan ataupun penurunan harga emas dapat mempengaruhi pendapatan gadai emas.

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang baik ada kesulitan yang dialami, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat keterbatasan, adapun keterbatasan selama melakukan penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan bahan materi dari penelitian ini, seperti kurangnya referensi buku yang menjelaskan lebih mendetail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan dalam pengambilan data penelitian ini yang harus terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian selanjutnya, mengingat variabel bebas harga emas dan inflasi tidak memberikan pengaruh terhadap pendapatan gadai emas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Determinan Pendapatan Gadai Emas Pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh jumlah nasabah terhadap pendapatan gadai emas pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan periode 2014-2021 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,041 > 1,70113$, dan nilai sig $0,000 < 0,05$.
2. Tidak terdapat pengaruh harga emas terhadap pendapatan gadai emas pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan periode 2014-2021 dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,004 < 1,70113$, dan nilai sig $0,996 > 0,05$.
3. Tidak terdapat pengaruh inflasi terhadap pendapatan gadai emas pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan periode 2014-2021 dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,464 < 1,70113$, dan nilai sig $0,646 > 0,05$.
4. Terdapat pengaruh secara simultan jumlah nasabah, harga emas dan inflasi terhadap pendapatan gadai emas pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan periode 2014-2021 dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($15,513 > 2,71$), sig sebesar 0,000 sehingga nilai sig $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, bahwa pendapatan gadai emas PT. Pegadaian UPS Sadabuan dipengaruhi indikator-indikator internal maupun eksternal seperti jumlah nasabah, harga emas dan inflasi, maka jika dilihat dari hasil penelitian jumlah nasabah menunjukkan bernilai positif penulis menyarankan agar pihak PT. Pegadaian UPS Sadabuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan rasa kepercayaan karena adanya kepercayaan masyarakat terhadap Pegadaian sebagai lembaga pemberi pembiayaan akan meningkatkan pendapatan gadai emas, jika dilihat dari hasil penelitian harga emas menunjukkan bernilai negatif penulis menyarankan untuk pihak PT. Pegadaian UPS Sadabuan diperlukan langkah-langkah untuk melakukan strategi seperti menawarkan menggunakan produk lain yang berpengaruh terhadap gadai emas seperti tabungan emas atau cicilan emas agar dapat meningkatkan pendapatan gadai emas dan inflasi jika dilihat dari hasil penelitian bernilai negatif penulis menyarankan untuk meningkatkan perhatian terhadap komponen ini agar semakin stabil terhadap pendapatan gadai emas dan meningkatkan peran pegadaian yang mengatasi masalah tanpa masalah.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian selanjutnya, mengingat variabel bebas yang baik merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi pendapatan gadai emas dan dilakukan pada lembaga

non perbankan lainnya menggunakan variabel yang berbeda sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran secara umum mengenai pengaruh pendapatan gadai emas.

3. Bagi peneliti selanjutnya lebih banyak menambah variabel independent yang mempengaruhi pendapatan gadai emas dan dapat menambah periode penelitian sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Achmad, Yusnedi. 2015. *Gadai Syariah*. Sleman : Deepublish.
- Adam, Panji. 2022. *Fatwa-Fatwa Ekonomi Syariah Konsep, Metode, dan Implementasinya pada Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : AMZAH.
- Aji, Ahmad Mukri dan Syarifah Gustiawati Mukri. 2020. *Strategi Moneter Berbasis Ekonomi Syariah (Upaya Islami Mengatasi Inflasi Edisi Revisi 2020)*. Yogyakarta : DEEPUBLISH.
- Anita, Siska Yuni dkk. 2022. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Pekalongan : Nasya Expanding Management.
- Anwar, Cep Jandi. 2022,. *Pengantar Ekonomi Moneter*. Bandung : Media Sains Indonesia.
- Bastian, Indra. 2020. *Manajemen Keuangan*. Medan : ANDI.
- Fauziah, dkk. 2022. *Ekonomi Syariah*. Bandung : Media Sains Indonesia.
- Kosasih, Johanes Ibrahim dan Hassanain Haykal. 2020. *Kasus Hukum Notaris Di Bidang Kredit Perbankan*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Hrp, Ardhansyah Putra dan Dwi Saraswati. 2020. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Surabaya : Jakad Media Publishing.
- Hasbi dan Rokhanah. 2018. *Hukum Materil Syariah*. Banten : La Tansa Mashiro Publisher.
- Kasnelly, Sri. 2022. *Ilmu Ekonomi*. Solok : Insan Cendekia Mandiri.
- Matondang, Zulaika dan Hamni Fadilah Nasution. 2021. *Praktik Analisis : Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*. Medan : Merdeka Kreasi group.
- Muljaningsih Sri, dan Putra Perdana. 2021. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain di Indonesia*. Solok : Mitra Cendekia Media.
- Parera, Agoes dan Retno Ayu Kusumaningtyas. 2020. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Pegadaian, A. R. 2016. *Laporan Tahunan PT Pegadaian*. Jakarta : PT Pegadaian.
- Pegadaian. A. R. 2015. *Laporan Tahunan PT Pegadaian*. Jakarta : PT Pegadaian.

- Rahman, Arif . 2018. *Investasi Cerdas*. Jakarta : Gagas Media.
- Setiawan dan Dewi Endah Kusriani. 2013. *Ekonometrika*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Setiawan, Dodiet Aditya. 2020. *Buku Ajar Statistik*. Jawa Barat : Adab.
- Soemitro, Andri. 2018. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Kencana.
- Solimun, Armanu dan Adji Achmad Rinaldo Fernandes. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem*. Malang : UB Press.
- Sujalu, Akas Pinarigan dkk. 2020. *Statistik Ekonomi 1*. Yogyakarta : Zahir Publishing.
- Supardi, Imam. 2020. *Metode Riset Akuntansi*. Yogyakarta : Deepublish.
- Sudarmanto, Edo. 2021. *Teori Ekonomi : Mikro dan Makro*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutedi, Adrian. 2013. *Hukum Keuangan Negara*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Waluyo, Dwi Eko dan Uci Yuliati. 2019. *Ekonomi Makro*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Yusuf, A Muri. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: kencana.
- Zuhaili, Wahbah. 2013. *Fiqh Imam Syafi'I Mengupas Masalah Fiqhiyah Berdasarkan Al-Qur'an Dan Hadits*. Jakarta : Almahira.

Sumber Jurnal :

- A. Supriyadi. 2018. Struktur Hukum Pegadaian Syariah dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif. *EMPIRIK: Jurnal Penelitian Islam*. Vol.3. No.2.
- Desriani, Icha Puspita. 2018. Analisis Pengaruh Pendapatan, Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus pada PERUM Pegadaian Cabang Jombang, Tangerang Periode Maret 2009 – September 2011). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 2 No. 2.

- Aziz, Muklis A. 2018. Analisis Pengaruh Tingkat Sewa Modal, Jumlah Nasabah, Harga Emas, dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Golongan C study PT. Pegadaian Cabang Probolinggo. *Jurnal Ilmiah*, Vol. 2. No. 2.
- Hariyanti, Baiq Inggit dkk. 2019. Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Harga Emas, Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn. *E-JRA* Vol. 08 No. 01
- Hamdani, Lianti, Fany Dasari. 2020. Pengaruh Inflasi, Harga Emas Dan Jumlah Nasabah Terhadap Penyaluran Pembiayaan Ar-Rahn Pada Pt Pegadaian Syariah Unit Geudong. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. Volume 22. No. 1
- Putri, Zalpa Salsabila. 2021. Analisis Fluktuasi Harga Emas dan Tingkat Inflasi terhadap Pendapatan Gadai Emas Syariah di Bank Syariah Mandiri. *Indonesian Journal of Economics and Management*. Vol. 1. No. 3.
- Rosa, Yenni Del Erdasti Husni Dan Idwar. 2019. Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Pendapatan Pegadaian terhadap Penyaluran Kredit Rahn Pada Pegadaian Syariah di Indonesia Tahun 2007 – 2015. *Menara Ekonomi*. Volume III No. 5.
- Rubiyanti, Teni. 2019. Analisis Pengaruh Jumlah Nasabah, Pendapatan Dan Harga Emas Terhadap Tingkat Penyaluran Gadai Syariah (Rahn) Pada Pt Pegadaian (Persero) Per Tahun 2012-2017. *Jurnal JESKaPe*. Vol. 2 No. 1.

Sumber Lainnya:

Hasil Wawancara dengan Pengelola Pegadaian UPS Sadabuan. Tanggal 21 September 2022.

Hasil Wawancara dengan Pengelola PT. Pegadaian UPS Sadabuan. Pada tanggal 27 Desember 2022.

www.kbbi.com. *Pengertian Harga Emas*. Diakses tanggal 2 Januari 2022

www.bi.go.id. *PSAK No. 23 (Revisi 2009)* diakses tanggal 3 Agustus 2022

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Rizka Herayanti Nasution
2. Tempat / Tgl. Lahir : Sibuhuan / 04 Agustus 2000
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Jl. Bakti, Lingkuagn 1, Kelurahan Pasar
Sibuhuan, Kec. Barumun, Kab. Padang Lawas.
6. Email : rizkaherayanti00@gmail.com
7. No. Handphone : 082277299895

II. ORANG TUA

1. Nama Ayah : Gong Matua Nasution
2. Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
3. Nama Ibu : Rosliani Harahap
4. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2006-2012 : SD Negeri 100020 Sibuhuan
2. Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 1 Barumun
3. Tahun 2015-2018 : SMA Negeri 1 Barumun
4. Tahun 2018-2023 : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan

Lampiran 1 : Data Penelitian

Jumlah Nasabah PT. Pegadaian UPS Sadabuan tahun 2014-2021

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2014	823	880	745	895
2015	631	975	855	813
2016	976	863	712	853
2017	998	569	425	371
2018	589	657	405	256
2019	642	505	675	572
2020	424	600	540	252
2021	38	85	316	734

Sumber : PT. Pegadaian UPS Sadabuan

Harga Emas PT. Pegadaian UPS Sadabuan tahun 2014-2021

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2014	554.000	570.000	545.000	549.000
2015	493.000	496.000	502.000	495.000
2016	504.000	528.000	536.000	536.000
2017	519.000	522.000	528.000	541.000
2018	647.000	648.000	658.000	660.000
2019	625.000	630.000	634.000	656.000
2020	735.000	720.000	960.000	911.000
2021	855.000	811.000	858.000	878.000

Sumber : PT. Pegadaian UPS Sadabuan

Pendapatan Gadai Emas PT. Pegadaian UPS Sadabuan

tahun 2014-2021

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2014	4.570.800.000	4.920.100.000	4.342.100.000	4.957.300.000
2015	4.410.200.000	5.725.450.000	4.589.200.000	4.350.000.000
2016	4.543.000.000	4.540.000.000	3.054.000.000	4.124.300.000
2017	5.856.190.000	3.231.000.000	3.938.800.000	1.957.800.000
2018	3.560.330.000	3.569.500.000	3.870.000.000	1.884.200.000
2019	3.135.000.000	2.924.859.000	3.351.240.000	2.490.000.000
2020	2.861.000.000	4.659.000.000	3.896.120.000	1.336.164.000
2021	156.800.000	560.830.000	1.430.350.000	4.255.190.000

Sumber : PT. Pegadaian UPS Sadabuan

Inflasi Kota Padangsidempuan tahun 2014-2021

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2014	0,3	0,49	1,75	4,63
2015	1,71	1,6	-0,05	1,83
2016	1,07	-0,15	1,99	1,29
2017	0,58	1,21	0,33	1,67
2018	0,03	0,59	0,58	1,15
2019	0,26	2,42	-0,69	0,17
2020	0,84	0,78	-0,3	1,91
2021	-0,47	0,66	0,46	0,88

Sumber : www.badanpusatstatistik.kotapadangsidempuan.

Lampiran 4 : Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_JN	32	38	998	614.81	255.454
X2_HE	32	493000	960000	636687.50	141014.856
X3_I	32	-0.47	4.63	.922	1.0326
Y_PGE	32	156800000	5856190000	3434635093.75	1515255751.656
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Data diolah SPSS 23

Lampiran 5 : Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000002
	Std. Deviation	928688606.31919870
Most Extreme Differences	Absolute	.170
	Positive	.116
	Negative	-.170
Test Statistic		.170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah SPSS 23

Lampiran 6 : Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	513985291.423	1551134723.066		.331	.743		
X1_JN	4619807.086	916430.371	.779	5.041	.000	.562	1.779
X2_HE	7.517	1697.796	.001	.004	.996	.537	1.861
X3_I	81895710.901	176610615.339	.056	.464	.646	.926	1.080

a. Dependent Variable: Y_PGE
 Sumber : Data Diolah SPSS 23

Lampiran 7 : Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	915517696.723	1175919535.598		.779	.443
X1_JN	32053.164	694748.406	.011	.046	.964
X2_HE	-349.910	1287.104	-.069	-.272	.788
X3_I	-144864397.489	133888997.314	-.208	-1.082	.288

a. Dependent Variable: ABS
 Sumber : Data Diolah SPSS 23

Lampiran 8 : Uji Auto Kolerasi

Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.790 ^a	.624	.584	977174102.646	1.401

a. Predictors: (Constant), X3_I, X1_JN, X2_HE

b. Dependent Variable: Y_PGE
 Sumber : Data diolah SPSS 23

Lampiran 9 : Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.790 ^a	.624	.584	977174102.646	1.401

a. Predictors: (Constant), X3_I, X1_JN, X2_HE

b. Dependent Variable: Y_PGE

Sumber : Data diolah SPSS 23

Lampiran 10 : Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	513985291.423	1551134723.066		.331	.743		
X1_JN	4619807.086	916430.371	.779	5.041	.000	.562	1.779
X2_HE	7.517	1697.796	.001	.004	.996	.537	1.861
X3_I	81895710.901	176610615.339	.056	.464	.646	.926	1.080

a. Dependent Variable: Y_PGE

Sumber : Data Diolah SPSS 23

Lampiran 11 : Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	513985291.423	1551134723.066		.331	.743		
X1_JN	4619807.086	916430.371	.779	5.041	.000	.562	1.779
X2_HE	7.517	1697.796	.001	.004	.996	.537	1.861
X3_I	81895710.901	176610615.339	.056	.464	.646	.926	1.080

a. Dependent Variable: Y_PGE

Sumber : Data Diolah SPSS 23

Lampiran 12 : Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	444396614280467400 00.000	3	14813220476015580 000.000	15.513	.000 ^b
Residual	267363383527199740 00.000	28	95486922688285619 0.000		
Total	711759997807667100 00.000	31			

a. Dependent Variable: Y_PGE

b. Predictors: (Constant), X3_I, X1_JN, X2_HE

Sumber : Data Diolah SPSS 23



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3217 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/12/2022
Hal : Mohon Izin Riset

13 Desember 2022

Yth. Pimpinan PT. Pegadaian UPS Sadabuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Rizka Herayanti Nasution
NIM : 1840100042
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Determinan Pendapatan Gadai Emas pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 073/XII/60069/2022

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sani Marliya
NIK : P.87746
Jabatan : Pengelola UPS
Unit Kerja : PT. Pegadaian UPS Sadabuan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rizka Herayanti Nasution
NIM : 18 401 00042
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Berdasarkan nomor surat 3217/Un.28/G.1/G.4c/Tl.00/12/2022 tentang Permohonan Izin Riset, dengan ini benar telah melaksanakan penelitian di PT. Pegadaian UPS Sadabuan dari tanggal 30 September 2022 sampai tanggal 27 Desember 2022 dengan judul Skripsi: **Determinan Pendapatan Gadai Emas pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan, Desember 2022
Pengelola Unit

Pegadaian
Syariah
SANI MARLIYA
NIK. P.87746



SURAT KETERANGAN RISET

No. 073/XII/60069/2022

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sani Marliya
NIK : P.87746
Jabatan : Pengelola UPS
Unit Kerja : PT. Pegadaian UPS Sadabuan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rizka Herayanti Nasution
NIM : 18 401 00042
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Berdasarkan nomor surat 3217/Un.28/G.1/G.4c/Tl.00/12/2022 tentang Permohonan Izin Riset, dengan ini diterima melaksanakan riset di PT. Pegadaian UPS Sadabuan dengan judul Skripsi: **Determinan Pendapatan Gadai Emas pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan, Desember 2022

Pengelola Unit

Pegadaian

SANI MARLIYA

NIK. P.87746



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 059/ln.14/G.1/G.4c/PP.00.9/01/2022 23 Januari 2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu:

1. Rukiah : Pembimbing I
2. Muhammad Wandisyah R Hutagalung : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rizka Herayanti Nasution
NIM : 1840100042
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Determinan Pendapatan Gadai Emas pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.